

DOKUMEN

**LAPORAN TAHUNAN RSUD
DR. MUHAMMAD ZEIN PAINAN
TAHUN 2020**



Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan

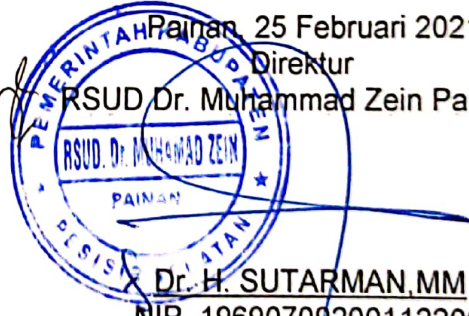
Jl. Dr. A. Rivai, Painan 25611
Phone : (0756) 21428-21518, Fax. 0756- 21398

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami sampaikan ke hadapan Allah SWT, sehingga laporan Tahunan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kab. Pesisir Selatan Tahun 2020 dapat diselesaikan.

Dengan telah tersusunnya Laporan Tahunan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020 ini, maka kami menyampaikan terima kasih kepada narasumber yang telah banyak membantu hingga selesainya penyusunan Laporan Tahunan ini. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada pelaksana kegiatan yang bekerja secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2020.

Penyusunan Laporan Tahunan ini telah di upayakan sebaik mungkin, walaupun demikian RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan tidak terlepas dari kekurangan karena berbagai kendala yang dihadapi, namun demikian RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan melaksanakan kegiatan. Semoga Laporan Tahunan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan ini dapat mencerminkan gambaran umum RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

Painan, 25 Februari 2021
Direktur
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Dr. H. SUTARMAN, MM
NIP. 196907092001122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Sejarah Berdirinya RSUD.....	1
1.1.2 Analisa Situasi.....	2
1.1.3 Kondisi Sosial Ekonomi.....	3
1.1.4 Ringkasan Hambatan.....	4
1.1.5 Ringkasan Solusi.....	4
 BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT	
2.1 Data Dasar RSUD Dr.Muhammad Zein Painan.....	5
2.2 Struktur Organisasi.....	11
 BAB III GAMBARAN SARANA, PRASARANA DAN KETENAGAAN RUMAH SAKIT	
3.1 Gambaran Sarana, dan Prasarana dan RSUD.....	20
3.2 Analisa Sarana dan Prasarana Rumah Sakit.....	28
3.3 Gambaran Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad ZePainan Tahun 2019.....	29
3.5 Gambaran Pelatihan Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis Rumah Sakit Tahun 2019.....	31
 BAB IV KINERJA KEUANGAN	
4.1 Laporan dan Analisa Pendapatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.....	33
4.2 Laporan dan Perkembangan Cost Recovery.....	35
4.3 Laporan Perkembangan Penerima Subsidi Dana.....	35
4.4 Analisa Rasio Keuangan.....	36

BAB V KINERJA PELAYANAN

5.1 Pelayanan IGD.....	39
5.2 Pelayanan Rawat Jalan.....	40
5.3 Pelayanan Rawat Inap.....	44
5.4 Pelayanan Bedah.....	51
5.5 Pelayanan Persalinan,Perinatologi dan Neonatology.....	51
5.6 Kegiatan KB.....	54
5.7 Pelayanan Radiologi.....	54
5.8 Pelayanan Laboratorium.....	55
5.9 Pelayanan Patologi Anatomi.....	56
5.10 Pelayanan Rehabilitas Medik.....	58
5.11 Pelayanan Farmasi.....	59
5.12 Pelayanan Gizi.....	60
5.13 Pelayanan CSSD.....	61
5.14 Pelayanan Gas Medis.....	62
5.15 Pelayanan Tranfusi Darah.....	63
5.16 Pelayanan Pengendalian Infeksi.....	65
5.17 Pelayanan Narkotika.....	67
5.18 Pelayanan Visum.....	68
5.19 Laporan Aset.....	68
5.20 Laporan Penerima Barang.....	68
5.21 Pelayanan IPLRS	68
5.22 Laporan Kegiatan Pemeliharaan Gedung Rumah Sakit.....	70
5.23 Pelayanan Laundry.....	70
5.24 Laporan IPSRS.....	71

BAB VI PENUTU.....	78
---------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Sejarah Berdirinya RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Muhammad Zein Painan, adalah salah satu institusi kesehatan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan Didirikan pada tahun 1930 dengan nama Rumah Sakit Pembantu yang dibangun oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Mulai beroperasi pada tahun tersebut dengan beberapa orang tenaga perawat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat bagi penderita asma, TBC dan malaria, karena pada saat itu pada umumnya masyarakat Pesisir Selatan cenderung menderita penyakit tersebut. Setelah Indonesia merdeka Rumah Sakit ini diserahkan kepada Pemerintah Indonesia dan dengan demikian maka seluruh pendanaan Rumah Sakit dibantu oleh Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dengan status RSU tipe D. Sejalan dengan perkembangan pembangunan di bidang kesehatan, maka pada tahun 1970-an Rumah Sakit ini sudah dilengkapi dengan tenaga medis, keperawatan, non keperawatan, dan non medis serta alat-alat penunjang lainnya.

Berdasarkan SK Menkes RI No. 51/Menkes/Sk/I/79 tanggal 2 Februari 1979, sebagai Rumah Sakit Kelas D dengan kepemilikan Pemda Tk.I. Dengan Keputusan Menkes tanggal 15 Desember 1993 Nomor 1154/Menkes/SK/XII/1993 menjadi kelas C milik Pemda Tingkat II Kabupaten Pesisir Selatan dengan tempat tidur sebanyak 53 buah. Nama Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan diangkat dari nama seorang dokter pertama dan putera daerah Pesisir Selatan yang lahir di Bayang. Beliau menjadi dokter pada tahun 1940-an ditengah - tengah zaman penjajahan Belanda dimana pada masa itu tenaga medis dan para medis sangat terbatas sedangkan jumlah penduduk yang mempunyai masalah kesehatan cukup banyak di Pesisir Selatan, sehingga kehadiran beliau sebagai seorang dokter dirasakansangat besar manfaatnya bagi masyarakat Pesisir Selatan pada saat itu. Dalam menjalankan profesi kedokterannya, Dr. Muhammad Zein memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cara memberikan pertolongan dan pengobatan dari rumah ke rumah, disamping melakukan upaya - upaya seperti membentuk kelompok masyarakat dengan kegiatan mencegah dan menanggulangi jenis - jenis penyakit tertentu dengan melakukan kegiatan berupa penyuluhan gerakan sadar lingkungan serta kegiatan lainnya yang bersifat promotif dan preventif. Sehingga untuk mengenang jasa - jasa Dr. Muhammad

Zein maka Pemerintah Daerah Pesisir Selatan mengusulkan kepada DPRD Pesisir Selatan untuk diabadikan namanya menjadi nama Rumah Sakit Umum Daerah Pesisir Selatan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor: 27 Tahun 2003 yang diperbaharui menjadi Peraturan daerah Nomor: 8 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Painan disebutkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Muhammad Zein Painan (RSUD Dr. Muhammad. Zein Painan) adalah Rumah Sakit Umum Daerah Tipe C sebagai jejaring Pendidikan.

1.1.2. Analisa Situasi

Kekuatan Rumah Sakit (*Strength*):

1. Ditetapkannya RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sebagai BLUD Penuh.
2. Terakreditasinya Rumah Sakit Tingkat Utama (Bintang Empat).
3. Perkembangan pertumbuhan penerimaan pendapatan rumah sakit dari tahun ke tahun cenderung meningkat.
4. Perkembangan *cost recovery* dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan.
5. Tersedianya berbagai jenis pelayanan medis dan penunjang medis.
6. Tersedianya fasilitas peralatan kedokteran yang memadai.
7. Letak rumah sakit mudah dijangkau (strategis).
8. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit semakin meningkat.
9. Jumlah SDM yang cukup khususnya dokter spesialis yang sangat berpengalaman memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelayanan.
10. Tenaga keperawatan dan tenaga lainnya mempunyai kompetensi dibidangnya masing-masing.

Kelemahan Rumah Sakit (*Weakness*):

1. Belum efektif dan efisiennya dalam perencanaan kegiatan serta pemanfaatan sarana dan prasarana menjadikan biaya tinggi.
2. Stigma sebagai rumah sakit pemerintah masih melekat di masyarakat dengan birokrasi pelayanan yang berbelit-belit.
3. Masih ada komplain pasien terhadap pelayanan rumah sakit.

4. Belum semua karyawan memahami perubahan rumah sakit sebagai BLUD menjadikan nilai dan budaya organisasi sebagai dasar dalam memberikan pelayanan.
5. Sedikitnya tenaga pegawai negeri sipil (PNS) baru menjadikan rumah sakit harus merekrut tenaga kontrak yang berakibat belanja pegawai untuk tenaga kontrak dari tahun ke tahun terus meningkat.

Peluang Rumah Sakit (*Opportunity*):

1. Semakin meningkatnya kepesertaan BPJS Mandiri yang mendapat pelayanan di rumah sakit.
2. Adanya kesempatan untuk mencari sumber pembiayaan lain baik dari hibah maupun kerja sama investasi.
3. Perkembangan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah Kunjungan pariwisata.

Ancaman bagi Rumah Sakit (*Threat*):

1. Makin terbatasnya anggaran subsidi dari pemerintah untuk biaya operasional dan belanja modal cenderung turun dari tahun ke tahun.
2. Kepercayaan masyarakat golongan menengah ke atas dan perusahaan masih kurang.
3. Meningkatnya kesadaran hukum di masyarakat sehingga meningkatkan potensi terjadinya tuntutan hukum.
4. Adanya rumah sakit pesaing/ swasta yang sudah bekerjasama dengan BPJS.

1.1.3. Kondisi Sosial Ekonomi

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan berada di lokasi strategis yaitu merupakan jalan poros utama di tengah Kota Painan yang mudah dijangkau dari berbagai arah baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang merupakan rumah sakit rujukan di kabupaten Pesisir Selatan dan sebagian besar pengguna jasa layanan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan mempunyai status sosial ekonomi yang sangat bervariasi, meliputi Aparatur Sipil Negara (ASN), masyarakat agraris, Nelayanan, Wisatawan dan lain-lain.

1.1.4. Ringkasan Hambatan

Pengumpulan data yang dilakukan oleh seksi Perencanaan keuangan dan Pelaporan terkadang mengalami keterlambatan, hal ini disebabkan karena masih ada sebagian menggunakan sistem manual dalam mengolah data, sehingga membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan dengan sistem komputer.

1.1.5. Ringkasan Solusi

Membuat Tim Penyusunan Laporan Tahunan dari semua bidang sehingga laporan Yang disajikan lebih cepat dan akurat.

BAB II

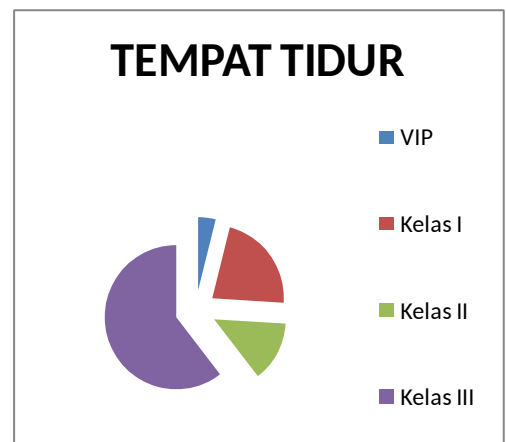
GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

2.1 Data Dasar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

1. Nama Rumah Sakit : RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
2. Alamat / Telpon / Fax.: Jl. A. Rivai Painan
Telepon : 0756-21428
Fax : 0756-21398
Email : rsudpainan@ymail.com
Website : -
3. Status Kepemilikan : Milik Pemerintah Daerah Kab. Pessel
4. Nama Direktur : dr. Sutarman, MM
5. Kelas Rumah Sakit : Kelas C Non Pendidikan
SK Menteri Kesehatan : 154/Menkes/SK/XII/1993
6. Nomor Registrasi RS : 1302011
7. Izin operasional RS : 570/02/ Kpts/DPMPPTSP-PS/III/2017
8. Luas Lahan : $\pm 13.000 \text{ m}^2$
9. Luas Bangunan : 8.471 m^2
10. Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit : 177 TT

Tabel 2.1
Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit

No.	TT	Jumlah
1.	VIP	7
2	Kelas I	39
3.	Kelas II	24
4.	Kelas III	107
	Total	177



--	--	--

Bidang Pelayanan Medis

11. Alat Trasportasi Rumah Sakit

Tabel 2.2
Jumlah Trasportasi Rumah Sakit

No	Nama Kendaraan	Tahun Perolehan	No Polisi	Kondisi	Penanggung Jawab (Jabatan>Nama)
A. KENDARAAN RODA EMPAT					
1	Toyota Kijang Innova G M/T	2018	BA 58 G	Baik	Direktur/ dr. H. Sutarman, MM
2	Daihatsu Xenia VVTI	2008	BA 1789 GG	Baik	KTU/ Lidia defianti, SKM
3	Toyota Kijang Standar KF 80 Long	1999	BA 1790 GG	Baik	Kabid Keuangan/ Len Harnis, SE, MM
4	Daihatsu (Ambulance AB)/ Blind Van	2017	BA 9005 GK	Baik	Ambulance Operasional/ Dr. Reyantis Capanay
5	Daihatsu/ Ekspas	1990	BA 8049 GD	Rusak	Operasional/ Silvia Ikhlas, S.Si,Apt,MARS
6	Hyundai Starex / Ambulance	2020	B 1845 SIX	Baik	Ambulance
7	Ambulance	2003	BA 9140 AK	Baik	Ambulance
8	Ambulance Askes	2009	BA 9921 GK	Rusak	Ambulance
9	Ambulance Innova	2016	BA 1576 G	Baik	Ambulance
10	Ambulance Innova	2012	BA 1787 GG	Baik	Ambulance
B. KENDARAAN RODA DUA					
1	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6615 GR	Baik	Kasubag Umum dan Kepegawaian/ Fefrianto, S.Kom,MSi

2	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6605 GR	Baik	Kasi Peralatan/ Nurhaini, Amd.KL
3	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6637 GR	Baik	Kasi Pelayanan/ Ns. Zaiyar Efrita, M.Kep
4	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6630 GR	Baik	Kasi Keperawatan/ Ns. Adek Imelda Syam,S.Kep.MAP
5	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6616 GR	Baik	Kasi Penunjang/ Bay Evon Karmila, S.SiT,MM
6	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6634 GR	Baik	Kasi Keuangan/ Darma Nelly, SE,MM
7	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6612 GR	Baik	Kasi Pembukuan/ Pj Kabid Keuangan (Len Harnis, SE, MM)
8	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6620 GR	Baik	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan/ Fefni Kaldian, S.Psi, M.Ikom
9	HONDA SUPRA X 125 FI	2018	BA 6641 GR	Baik	Farmasi/ Yudhea Gemilang, S.Farm, Apt
10	HONDA SUPRA X 125 FI	2018	BA 6642 GR	Baik	Farmasi/ Oktania Nofeti, S.Farm, Apt
11	Suzuki Shogun Smash FK 110 D	2008	BA 6133 GG	Baik	Bendahara Penerimaan/ Harmi
12	Honda Supra-X NF 125 TD	2009	BA 6261 GG	Baik	Pengurus Barang/ Febri Melta
13	Suzuki Shogun FD 110	2001	BA 7509 GD	Baik	Operasional/ Sugiarto
14	Suzuki Shogun Smash FK 110 D	2008	BA 6130 GG	Baik	Operasional/ Beni Hermenda
15	Honda Supra-X NF 125 TD	2009	BA 6290 GG	Baik	Operasional/ Suriadi
16	Honda Supra-X NF 125 TD	2009	BA 6262 GG	Baik	Caraka/ Adiko Hendra

Ambulance pada saat ini berjumlah 4 unit dan pada sementara kasus rujukan rata rata 5 orang perhari.

12. Standar Kualitas Pelayanan RS
 - a. Akreditasi : Utama
13. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RS
 - a. Sudah penetapan dengan SK Bupati Pesisir Selatan
 - b. Nomor : 445 /503 /Kpts /BPT-PS/2014
 - c. Tanggal : 23 Oktober 2014
 - d. Status BLUD : Penuh
14. Jenis Pelayanan

Tabel 2.3
Jenis Pelayanan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

No.	Pelayanan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
A.	Pelayanan Medik Umum			
1.	Pelayanan medik dasar	√		
2.	Pelayanan medik gigi mulut	√		
3.	Pelayanan KIA/KB	√		
B.	Pelayanan Gawat Darurat			
1.	24 Jam & 7 hari seminggu	√		
C.	Pelayanan Medik Dasar			
1.	Penyakit Dalam	√		
2.	Kesehatan Anak	√		
3.	Bedah	√		
4.	Obstetri & Ginekologi	√		
D.	Pelayanan Spesialis Penunjang Medik			
1.	Radiologi	√		Referral
2.	Patologi Klinik	√		
3.	Anestesiologi	√		
4.	Rehabilitasi Medik		√	
5.	Patologi Anatomi	√		
E.	Pelayanan Medik Spesialis lain			
1.	Mata	√		
2.	Telinga Hidup Tenggorokan	√		
3.	Syaraf	√		
4.	Jantung dan Pembuluh Darah	√		
5.	Kulit dan Kelamin		√	
6.	Kedokteran Jiwa	√		

No.	Pelayanan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
7.	Paru	√		
8.	Orthopedi		√	
9.	Urologi		√	
10.	Bedah Syaraf	√		Referal
11.	Bedah Plastik		√	
12.	Kedokteran Forensik		√	
F.	Pelayanan Medik Spesialis Gigi Mulut			
1.	Bedah Mulut		√	
2.	Konservasi/Endodonsi		√	
3.	Orthodonti		√	
4.	Periodonti		√	
5.	Prosthodonti		√	
6.	Pedodonsi		√	
7.	Penyakit Mulut			
G.	Pelayanan Medik Subspesialis			
1.	Bedah		√	
2.	Penyakit Dalam		√	
3.	Kesehatan Anak		√	
4.	Obstetri & Ginekologi		√	
5.	Mata		√	
6.	Telinga Hidup Tenggorokan		√	
7.	Syaraf		√	
8.	Jantung dan Pembuluh Darah		√	
9.	Kulit dan Kelamin		√	
10.	Jiwa		√	
11.	Paru		√	
12.	Orthopedi		√	
13.	Gigi Mulut		√	
H.	Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan			
1.	Asuhan Keperawatan	√		
2.	Asuhan Kebidanan	√		
I.	Pelayanan Penunjang Klinik			
1.	Perawatan Intensif	√		
2.	Pelayanan Darah	√		

No.	Pelayanan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
3.	Gizi	√		
4.	Farmasi	√		
5.	Sterilisasi Instrumen	√		
6.	Rekam Medik	√		
J.	Pelayanan penunjang non klinik			
1.	Laundry/linen	√		
2.	Jasa Boga/Dapur	√		
3.	Teknik dan Pemeliharaan Fasilitas	√		
4.	Pengelolaan Limbah	√		
5.	Gudang	√		
6.	Ambulance	√		
7.	Komunikasi	√		
8.	Kamar Jenazah	√		
9.	Pemadam Kebakaran	√		
10.	Pengelolaan Gas Medik	√		
11.	Penampungan Air Bersih	√		
K.	Pelayanan Khusus			
1.	Akupunktur		√	
2.	Hiperbarik		√	
3.	Herbal/Jamu		√	

Layanan Unggulan di RS :

- Pelayanan Hemodialisa
- Bedah Syaraf

15. Peralatan Canggih Yang Dimiliki

Tabel 2.4

Peralatan Canggih yang Ada di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

No.	Peralatan	Jumlah (unit)	Ket.
1.	EEG	1	
2.	Ventilator	5	
3.	Ecocardiografi	1	
4.	Microskop Mata (untuk Operasi)	1	
5.	USG 4 D	3	

6.	Kimia Analyzer	1	
7.	SIPAP	1	
8.	Ventilator Bayi	1	
9.	Inkubator Transpor	1	
10.	Elektrolit Analyzer	1	
11.	Phaco	1	
12.	Computed Radiografi	1	
13.	Tilting Table	1	
14.	Treadmill	1	
15.	Infusion and blood warmer	1	
16.	Kimia Klinik	1	
17.	Broncoscopy	1	
18.	Phacoemusifikasi	1	

2.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi RSUD Dr. M. Zein Painan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan No. 05 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis daerah Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari:

1. Direktur

Direktur dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab Merumuskan program kerja, menyelenggarakan, membina, dan mengevaluasi urusan pemerintah daerah berdasarkan asas desentralisasi dan tugas pembantuan pada pelayanan Rumah Sakit sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Merumuskan rencana dan program kerja, menyusun sasaran pelaksanaan kegiatan rumah sakit, mendelegasikan sebagian tugas kepada kepala bagian dan kepala bidang, mengendalikan pengelolaan keuangan , ketatausahaan serta pelayanan rumah sakit,dan memberikan pembinaan dan bimbingan terhadap kelompok jabatan fungsional sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha merupakan unsur staf yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang ketatausahaan dan mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja dan kegiatan bidang-bidang serta memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan / unit kerja di lingkungan rumah sakit . Dalam menyelenggarakan tugas Bagian Tata Usaha

mempunyai fungsi pengkoordinasian penyusunan rencana kerja dan anggaran di lingkungan Rumah Sakit, pengelolaan dan pengendalian kegiatan administrasi umum dan kepegawaian, evaluasi kinerja kesekretariatan dan pelaporan tata laksana Rumah Sakit.

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas : mengonsepsi rencana, membagi tugas, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian serta Diklat dan mengonsepsi surat, memantau dan mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas administrasi surat menyurat, kearsipan, pengadaan, rumah tangga, administrasi perjalanan dinas, pemeliharaan kantor serta meneliti administrasi kepegawaian dan Diklat serta kesejahteraan pegawai berdasarkan data dan peraturan lingkup Rumah Sakit Umum.

b. Sub bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan

Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan mempunyai tugas menyiapkan bahan dan menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja Rumah Sakit ,Mengonsepsi rencana, membagi tugas, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan, mengonsepsi surat, meneliti, memantau dan mengevaluasi penyusunan pedoman, petunjuk teknis, serta penyusunan anggaran, evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan rumah sakit sesuai dengan petunjuk atasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Bidang Pelayanan Medis

Bidang Pelayanan Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang pelayanan medis. Dalam operasionalnya bidang pelayanan medis mempunyai tugas dan fungsi Pelayanan dan Keperawatan.

a. Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pelayanan medis, melakukan pengawasan dan mengevaluasi kegiatan staf agar tidak terjadi penyimpangan, sehingga setiap permasalahan dapat segera diketahui. Dalam operasionalnya Seksi Pelayanan

mempunyai tugas mengkoordinasi semua kebutuhan medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pelayanan mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu : kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar pelayanan medis.

b. Seksi Keperawatan

Seksi Keperawatan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi keperawatan. Dalam operasionalnya Seksi Keperawatan mempunyai tugas antara lain: melakukan bimbingan asuhan keperawatan, etika dan mutu keperawatan, kegiatan pendidikan, pelatihan asuhan keperawatan dan penyuluhan keperawatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Keperawatan mempunyai fungsi mengatur dan mengendalikan kegiatan keperawatan di ruangan -ruangan yang ada di Instalasi dibawahnya.

4. Bidang Penunjang Medis

Bidang Penunjang Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan dan membuat laporan pelaksanaan. Dalam operasionalnya bidang penunjang medis mempunyai tugas dan fungsi antara lain : Penunjang Teknis dan Peralatan.

a. Seksi Penunjang Teknis

Seksi Penunjang Teknis mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi penunjang teknis. Dalam operasionalnya Seksi Penunjang teknis mempunyai tugas Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan, membuat laporan pelaksanaan mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis. Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Penunjang Teknis mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan ruangan-ruangan yang ada di instalasi

dibawahnya yaitu : kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar penunjang medis.

b. Seksi Peralatan

Seksi Peralatan mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi peralatan dengan membuat rencana kerja berdasarkan kebutuhan peralatan penunjang, memantau pelaksanaan kegiatan untuk pengadaan peralatan serta membuat laporan pelaksanaan pengadaan peralatan. Dalam operasionalnya Seksi Peralatan mempunyai tugas mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Peralatan mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan di ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar kegiatan penunjang medis. Mendistribusikan, menjaga, memelihara, mengawal serta membuat laporan peralatan dan perlengkapan rumah sakit. Serta menganalisa dan menyetujui usulan pengadaan dan permintaan peralatan medis dan non medis serta perlengkapan dari ruangan melalui bidang terkait.

Seksi Peralatan juga bertugas menginventarisasi, menyusun dan menyajikan data barang inventaris daerah yang meliputi jenis, sifat, mutu, tipe, tahun perolehan, sumber dana dan kondisi dan nilai barang lingkup rumah sakit umum daerah. Mengawasi dan memonitor penggunaan dan pemeliharaan instalasi listrik, PABX, CSSD, dan Gas Medik. Serta Menyiapkan bahan dan peralatan serta mengatur administrasi peralatan dan perlengkapan Rumah Sakit, penyaluran serta pemakaian, penggunaan dan mengusulkan penghapusan peralatan / perlengkapan yang tidak layak pakai.

5. Bidang Keuangan dan Akuntansi

Bidang Keuangan dan Akuntansi merupakan unsur staf yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam Bidang Keuangan dan Akuntansi dengan menyusun rencana anggaran, pengelolaan keuangan, verifikasi dan akuntansi keuangan, melakukan analisis keuangan,

mengajukan revisi anggaran, mengevaluasi dan melaporkan pengelolaan keuangan serta hasil dari realisasi anggaran.

Dalam melaksanakan tugasnya, bidang keuangan dan akuntansi mempunyai fungsi antara lain : pengelolaan keuangan serta pembukuan dan akuntansi.

a. Seksi Pengelolaan Keuangan

Seksi Pengelolaan Keuangan mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pengelolaan keuangan dan penyusunan anggaran Rumah Sakit. Dalam melaksanakan tugasnya, seksi pengelolaan keuangan mempunyai fungsi melaksanakan penyusunan anggaran bersama seksi Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan serta membuat laporan hasil kegiatan penyusunan anggaran.

b. Seksi Pembukuan dan Akuntansi

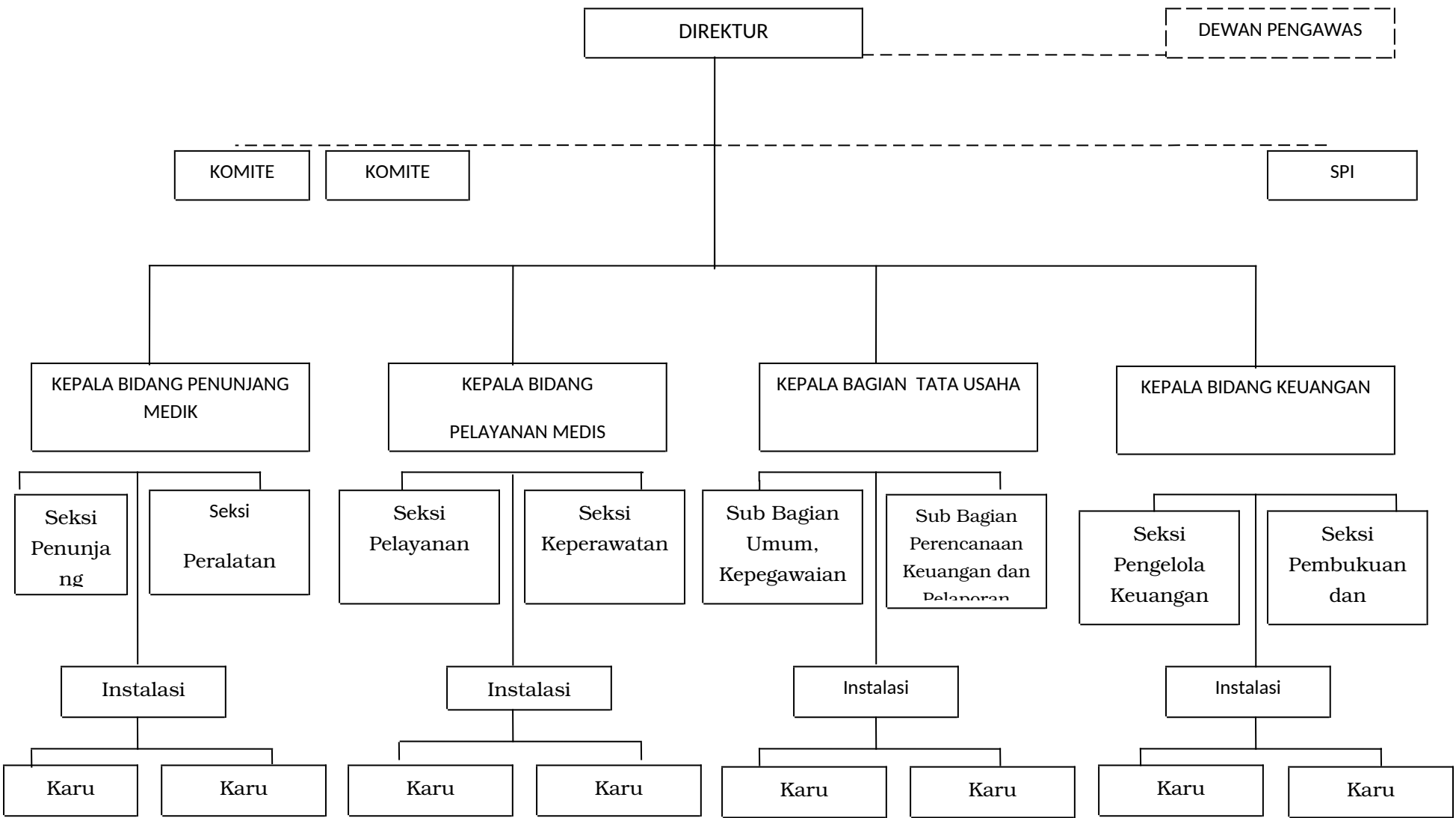
Seksi Pembukuan dan Akuntansi mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pembukuan dan akuntansi Rumah Sakit. Dalam melaksanakan tugasnya, seksi pembukuan dan akuntansi mempunyai fungsi menyelenggarakan pembukuan akuntansi dan verifikasi, membuat laporan pembukuan dan verifikasi keuangan. Melakukan pengesahan Surat Pertanggung jawaban (SPJ) terhadap realisasi penggunaan keuangan di rumah sakit.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Hal-hal yang berkaitan dengan teknis fungsional pelayanan, pimpinan rumah sakit dibantu oleh Komite Medis, Komite Keperawatan dan Komite Rekam Medis. Sedangkan untuk pelaksanaan tugas-tugas fungsional juga dibantu oleh Staf Medis Fungsional yang membawahi setiap Instalasi Pelayanan.

Struktur organisasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selengkapnya diilustrasikan sebagaimana Gambar 1.1 berikut ini :

Struktur Organisasi



Direktur	: dr. Sutarman,MM
Kepala Bagian Tata Usaha	: Lidia Defianti, SKM
Sub Bagian Umum Kepegawaian & Diklat	: Fefrianto, S.Kom,M.Si
Sub Bagian Peren, Keu dan Pelaporan	: Fefni Kaldian, S.Psi.M.IKom
Kepala Bidang Pelayanan Medis	: dr. Reyantis Capanay
Seksi Pelayanan	: Ns. Zaiyar Efrita, M.Kep
Seksi Keperawatan	: Ns. Adek Imelda Syam,S.Kep, M.A.P
Kepala Bidang Penunjang Medis	: Silvia Ikhlas,S.Si, Apt.MARS
Seksi Penunjang Teknis	: Bay Evon Karmila, S.SiT,MM
Seksi Peralataan	: Nurhaini, Amd.KL
Kepala Bidang Keuangan	: Len Harnis, SE. MM
Seksi Pengelola Keuangan	: Darma Nelly,SE,MM
Seksi Akuntansi dan Pembukuan	: -

BAB III

GAMBARAN SARANA, PRASARANA DAN KETENAGAAN RUMAH SAKIT

3.1. Gambaran Sarana Dan Prasarana RSUD Dr.Muhammad Zein Painan

Tabel 3.1
Sarana Dan Prasarana RSUD Dr.Muhammad Zein Painan

NO	JENIS PELAYANAN	KELAS C	RSUD
1.	Pelayanan medik		
	a. Medik umum		
	1) Pelayanan medik dasar rawat jalan	-	-
	2) Pelayanan KIA/KB	+	+
	b. Medik spesialis		
	1) Spesialis dasar		
	aa) Penyakit dalam	+	+
	bb) Anak	+	+
	cc) Bedah	+	+
	dd) Obstetri dan ginekologi	+	+
	2) Spesialis lain		
	aa) Mata	+/-	+
	bb) Telinga hidung tenggorok-bedah kepala leher (THT-KL)	+/-	+
	c) Saraf	+/-	+
	dd) Jantung dan pembuluh darah	+/-	+
	ee) Kulit dan kelamin	+/-	+
	ff) Kedokteran jiwa	+/-	+
	gg) Paru	+/-	+
	h) Orthopedi dan traumatologi	+/-	+
	ii) Urologi	+/-	-
	jj) Bedah saraf	-	+
	kk) Bedah plastik rekonstruksi dan estetika	-	-
	ll) Bedah anak	-	-
	mm) Bedah thorax kardiak dan Vaskuler	-	-
	nn) Kedokteran forensik dan medikolegal	-	-
	o) Bedah mulut	-	-
	p) Konservasi/ Endodonsi	+/-	-

	q) Orthodonti	-	-
	r) Periodonti	+/-	-
	s) Prosthodonti	-	-
	t) Pedodonti	+/-	-
	u) Penyakit mulut	-	-
	v) Pelayanan spesialis Lainnya	+/-	+
2.	Penunjang medis		
	a		
	a. Penunjang medis spesialis		
	1) Anestesi dan terapi Intensif	+	+
	2) Rehabilitasi medik	+	-
	3) Radiologi	+	+
	a) Diagnostik non Invasif	+	-
	b) Diagnostik invasif	+/-	-
	4) Laboratorium	+	+
	a) Patologi klinik	+	+
	b) Patologi anatomi	+/-	+
	c) Mikrobiologi klinik	+/-	-
	d) Parasitologi klinik	-	-
	5) Penunjang medis spesialis lainnya	-	-
	a) Akupunktur	-	-
	b) Radioterapi	-	-
	c) Kedokteran nuklir	-	-
	d) Gizi klinik	-	-
	b		
	b. Penunjang medis Sub spesialis		
	1) Anestesi terapi intensif	-	-
	2) Dialisis	-	-
	3) Pelayanan subspesialis Lainnya	-	-
	c		
	c. Penunjang medis lain		
	1) CCSD	+	+
	2) Gizi	+	+
	3) Rekam medis	+	+
	4) Farmasi	+	+
	5) Pelayanan darah	+	+
	6) Pelayanan penunjang medis lainnya	+/-	+/-
3.	Pelayanan penunjang non medis		
	a		
	a. Laundry/binatu	+	+

	b . b. Pengolah makanan	+	+
	c . c. Pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan	+	+
	d . d. Sistem informasi dan Komunikasi	+	+
	e . e. Pemulasaraan jenazah	+/-	+
4.	Pelayanan keperawatan dan Kebidanan		
	a . a. Pelayanan keperawatan	+	+
	b . b. Pelayanan kebidanan	+	+

SUMBER DAYA MANUSIA

NO.	JENIS KETENAGAAN	STANDAR KELAS C	RSUD (PNS)	BLUD NON PNS
1.	Tenaga medis			
	a. Dokter dan/atau dokter layanan primer* (untuk RS pendidikan)	6	-	-
	b. Dokter gigi	+/-	4	-
	c. Dokter spesialis			
	1)1) Spesialis dasar			
	a) Penyakit dalam	2	3	-
	b) Anak	2	2	-
	c) Bedah	2	2	1
	d) Obstetri dan ginekologi	2	3	-
	2)2) Spesialis lain			
	a) Mata	+/-	+	-

	b) Telinga hidung tenggorok- bedah kepala leher (THT-KL)	+/-	+	-
	c) Saraf	+/-	+	-
	d) Jantung dan pembuluh darah	+/-	+/-	-
	e) Kulit dan kelamin	+/-	+/-	-
	f) Kedokteran jiwa	+/-	+	-
	g) Paru	+/-	+	-
	h) Orthopedi dan traumatologi	+/-	+/-	-
	i) Urologi	+/-	-	-
	j) Bedah saraf	-	+/-	-
	k) Bedah plastik rekonstruksi dan estetika	-	-	-
	l) Bedah anak	-	-	-
	m) Bedah thorax kardiak dan Vaskuler	-	-	-
	n) Kedokteran forensik	-	-	-
	o) Bedah mulut	-	-	-
	p) Emergensi	-	-	-
	q) Konservasi/endodonti	+/-	-	-
	r) Orthodonti	-	-	-
	s) Periodonti	+/-	-	-
	t) Prosthodonti	-	-	-
	u) Pedodonti	+/-	-	-
	v) Penyakit mulut	-	-	-
	w) Spesialis lainnya	+/-	-/-	-
	3) Spesialis Penunjang			
	a) Anestesi	1	1	1
	b) Kedokteran fisik dan	+/-	-	-

	Rehabilitasi			
	c) Radiologi	+/-	+/-	+
	d) Patologi klinik	+/-	+	+
	e) Patologi anatomi	+/-	+	+
	f) Mikrobiologi klinik	+/-	-	-
	g) Parasitologi klinik	-	-	-
	h) Gizi klinik	-	-	-
	i) Farmakologi klinik	-	-	-
	j) Akupunktur	-	-	-
	k) Onkologi radiasi	-	-	-
	l) Kedokteran nuklir	-	-	-
2.	Tenaga Kefarmasian			
	a. Apoteker	6	4	6
	b. Tenaga teknis kefarmasian	8	8	19
3.	Tenaga keperawatan (Perawat:TT)	2:3		
	a. Perawat	+	+	+
	b. Perawat spesialis	+/-	-	-
4.	Tenaga Kebidanan	+	+	+
5.	Tenaga Kesehatan lainnya			
	a. Gizi			
	1) Nutrisi	+	+	+
	2) Dietisien	+/-	+	+
	b. Psikologi klinis	+/-	-	
	c. Keterampilan fisik	Minimal 1 tenaga	-	-
	1) Fisioterapis	+/-	+	+
	2) Terapis wicara	+/-	-	-
	3) Okupasi terapis	+/-	-	-
	d. Keteknisian medis			

	1) Perekam medis dan informasi kesehatan	2	8	9
	2) Penata anestesi	3	2	-
	e. Teknik biomedika			
	1) Radiografer	1	4	8
	2) Elektromedis	+	+	+
	3) Fisikawan medik	+	-	-
	4) Ortotis prostetis	-	-	-
	5) Radioterapis	-	-	-
	6) Ahli teknologi laboratorium medik (analisis/biologi)	1	-	-
	f. Sanitarian/ kesling	+	+	+
	g. Tenaga kesehatan lainnya yang diperlukan (sesuai kebutuhan)	+/-	+	+
6.	Tenaga non kesehatan	+	+	+

BANGUNAN DAN PRASARANA

NO	NAMA BANGUNAN/RUANGAN	STANDAR KELAS C	RSUD
	Bangunan/ruang gawat darurat	+	+
	Bangunan/ruang rawat jalan	+	+
	Bangunan/ruang rawat inap	+	+
	Bangunan/ruang operasi	+	+
	Bangunan/ruang rawat intensif	+	+
	a. HCU	+	+
	b. ICU	+/-	+
	c. ICCU/ICVCU	+/-	-
	d. RICU	+/-	-
	e. NICU	+/-	-
	f. PICU	+/-	-
6.	Bangunan/ ruang kebidanan dan penyakit kandungan	+	+
7.	Bangunan/ ruang radiologi	+	+

8.	Bangunan/ ruang laboratorium		
	a. Patologi klinik	+	+
	b. Patologi anatomi	-	+
	c. Mikrobiologi klinik	-	-
	d. Parasitologi klinik	-	-
	e. Farmakologi klinik	—	-
9.	Bangunan/ ruang bank darah rumah sakit	+	+
10.	Bangunan/ ruang farmasi	+	+
11.	Bangunan/ ruang gizi	+	+
12.	Bangunan/ ruang rehabilitasi medik	+/-	+
13.	Bangunan/ ruang pemeliharaan sarana prasarana	+	+
14.	Bangunan/ ruang pengelolaan limbah	+	+
15.	Bangunan/ ruang sterilisasi	+	+
16.	Bangunan/ ruang laundry	+	+
17.	Bangunan/ ruang pemulasaraan jenazah	+	+
18.	Bangunan/ ruang administrasi dan manajemen	+	+
19.	Bangunan/ruang rekam medis	+	+
20.	Bangunan/ ruang parker	+	+
21.	Ambulance	+	+
22.	Pengelolaan air bersih, limbah dan sanitasi	+	+
23.	Penanggulangan kebakaran	+	+
24.	Pengelolaan gas medis	+	+

PERALATAN

NO	NAMA BANGUNAN/RUANGAN	STANDAR KELAS C	RSUD
1.	Peralatan di ruang gawat darurat	+	+

2.	Peralatan di ruang rawat jalan	+	+
3.	Peralatan di ruang rawat inap	+	+
4.	Peralatan di ruang operasi	+	+
5.	Peralatan di ruang rawat intensif		
	g. HCU	+	+
	h. ICU	+/-	+
	i. ICCU/ICVCU	+/-	-
	j. RICU	+/-	-
	k. NICU	+/-	+
	l. PICU	+/-	-
6.	Peralatan di ruang kebidanan dan penyakit kandungan	+	+
7.	Peralatan di ruang radiologi	+	+
8.	Peralatan di ruang laboratorium		
	f. Patologi klinik	+	+
	g. Patologi anatomi	-	-
	h. Mikrobiologi klinik	-	-
	i. Parasitologi klinik	-	-
	j. Farmakologi klinik	-	-
9.	Peralatan di ruang bank darah rumah sakit	+	+
10.	Peralatan di ruang farmasi	+	+
11.	Peralatan di ruang gizi	+	+
12.	Peralatan di ruang rehabilitasi medik	+/-	+
13.	Peralatan di ruang pemeliharaan sarana prasarana	+	+
14.	Peralatan di ruang pengelolaan limbah	+	+
15.	Peralatan di ruang sterilisasi	+	+
16.	Peralatan di ruang laundry	+	+
17.	Peralatan di ruang pemulasaraan jenazah	+/-	+/-

18.	Ruang administrasi dan manajemen	+	+
19.	Bangunan/ruang rekam medis	+	+
20.	Bangunan/ ruang parker	+	+
21.	Ambulance	+	+
22.	Pengelolaan air bersih, limbah dan sanitasi	+	+
23.	Penanggulangan kebakaran	+	+
24.	Pengelolaan gas medis	+	+

Sesuai standar Permenkes RI No. 30 tahun 2019

3.2. Analisa Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

3.3.1. Kelengkapan Peralatan

$$\frac{\text{Jumlah peralatan yang ada per unit pelayanan di Rumah Sakit}}{\text{Jumlah peralatan yang harusnya ada sesuai standar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{499}{792} \times 100\% = 63\%$$

3.3.2. Kelayakan Peralatan

$$\frac{\text{Jumlah peralatan yang mempunyai sertifikat kalibrasi}}{\text{Jumlah peralatan yang wajib dikalibrasi}} \times 100 \%$$

$$= \frac{75}{234} \times 100\% = 32\%$$

$$\frac{\text{Jumlah peralatan yang kondisinya baik dan berfungsi}}{\text{Jumlah peralatan yang ada}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1026}{1411} \times 100\% = 73\%$$

3.3. Gambaran Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020

Tabel 3.2
Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020

NO	JENIS TENAGA	PNS	TENAGA NON PNS BLUD	JUMLAH
1	DOKTER			
	Dokter Umum	14	11	25

	Dokter Spesialis	21	4	25
	Dokter Gigi	4	0	4
	Dokter Gigi Spesialis			
2	FARMASI			
	Apoteker	4	6	10
	S1 Farmasi	0	3	3
	DIII Farmasi/ Farmakologi Kimia	2	7	9
	Akademi Farmasi/ DIII Farmasi	3	0	3
	DIII Analisis Farmasi dan makanan	0	1	1
	Asisten Apoteker/SMF	3	4	7
	SMK Farmasi	0	2	2
3	KEPERAWATAN			
	Ners	44	43	87
	S1 Keperawatan	3	1	3
	DIII Keperawatan	80	55	135
	DIII Keperawatan+ Sertifikat Anastesi	1	0	1
	DIII Anastesi	2	0	2
	SPK	2	0	2
4	KEBIDANAN			
	DIV Kebidanan	4	2	6
	DIII Kebidanan	16	50	68
5	KEPERAWATAN GIGI			
	DIII Keperawatan Gigi	3	0	3
	DIV Keperawatan Gigi	1	0	1
6	KESEHATAN MASYARAKAT			
	SI Kesehatan Masyarakat	8	7	14
	Sanitarian	4	4	8
7	GIZI			
	SI Gizi	0	3	3
	DIV Gizi	1	0	1
	DIII Gizi	7	2	9
	DI Gizi	1	0	1
8	KETERAPIAN FISIK			
	S1Fisioterapis	1	0	1

	DIII Fisioterapi	8	1	9
9	TEKNISI MEDIS			
	DIII Refaksionis Optiksen	6	0	6
	DIII Radiogafer	4	8	12
	Perekam Medis	8	14	22
	Teknik Elektromedik	3	6	9
	DIV analisis Kesehatan	2	0	2
	DIII Analisis Kesehatan	15	7	22
	SMAK	0	2	2
	DIII Analisis Kimia	1	0	1
	DIII Tranfusi Darah	0	1	1
	Analisis Kesehatan	3	0	3
	Pekarya	1	0	1
	JUMLAH	280	244	524

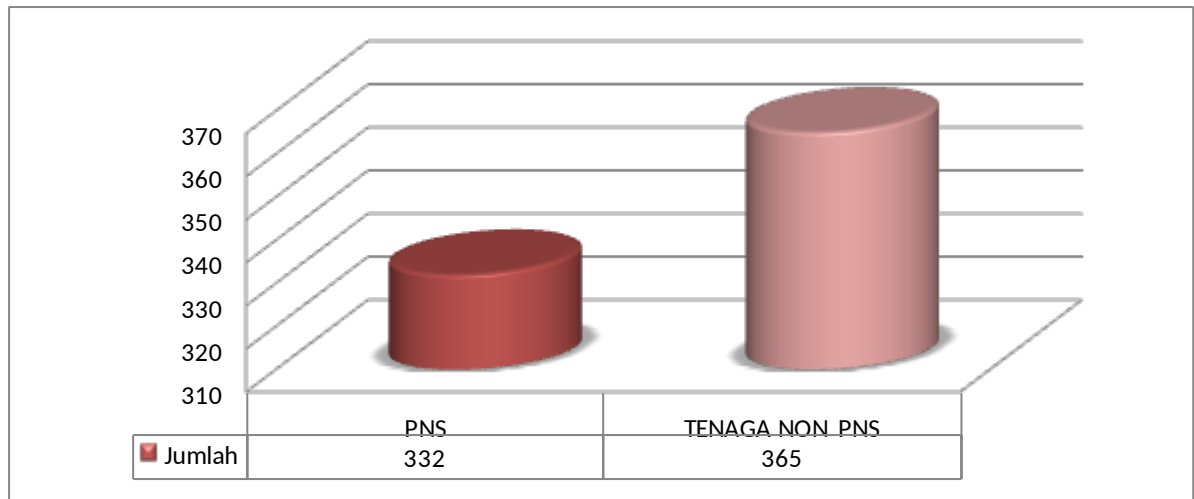
Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD Dr Muhammad Zein Painan

TENAGA NON KESEHATAN

NO	JENIS TENAGA	PNS	TENAGA NON PNS BLUD	JUMLAH
1	Pasca Sarjana	8	0	8
2	Sarjana	9	17	25
3	DIII	0	3	3
4	SMA	17	84	102
5	SMP	4	4	8
6	PAKET A	0	5	5
7	PAKET B	0	2	2
8	PAKET C	0	2	2
9	SD	5	3	8
10	TIDAK TAMAT SD	0	1	1
	JUMLAH	43	121	164
	TOTAL	323	365	688

Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD dr Muhammad Zein Painan

Jumlah total pegawai di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020 sebanyak 688 orang dengan rincian PNS sebanyak 323 orang dan Tenaga Non PNS BLUD 365 orang.



Gambaran Pelatihan Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis Rumah Sakit Tahun 2020

Pelatihan Internal

- Mengikuti Workshop PMKP KARS dan PERSI SUMBAR sebanyak 2 Orang
- Menghadiri pelatihan Enumerator Riskesdas gigi dan mulut sebanyak 1 orang
- Melaksanakan workshop sanitasi RS sebanyak 1 Orang
- Mengikuti pelatihan Nasional Perawatan Luka modern sebanyak 1 orang
- Mengikuti workshop sistem manajemen dokumen sebanyak 1 orang
- Mengikuti pelatihan BTCLS sebanyak 25 orang
- Mengikuti pelatihan BHD sebanyak 197 orang
- Mengikuti pelatihan manajemen resiko sebanyak 118 orang
- Mengikuti pelatihan training of trainer/TOT perawat kamar bedah sebanyak 2 orang

Pelatihan Eksternal

- Mengikuti workshop SNARS edisi 1.1 sebanyak 3 Orang
- Mengikuti pelatihan training of trainer/TOT perawat kamar bedah sebanyak 1 orang
- Mengikuti workshop tata laksana kredensialing farmasi sebanyak 1 orang
- Mengikuti pelatihan akreditasi sebanyak 3 orang

Tabel. 3.3
Jumlah Pelatihan yang dilakukan Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis Rumah Sakit Tahun 2020

No.	Jenis	Jumlah Peserta
1.	Medis	1
2.	Paramedis dan Kesehatan Lainnya	295
3.	Non Medis	60
	Total	356

BAB IV

KINERJA KEUANGAN

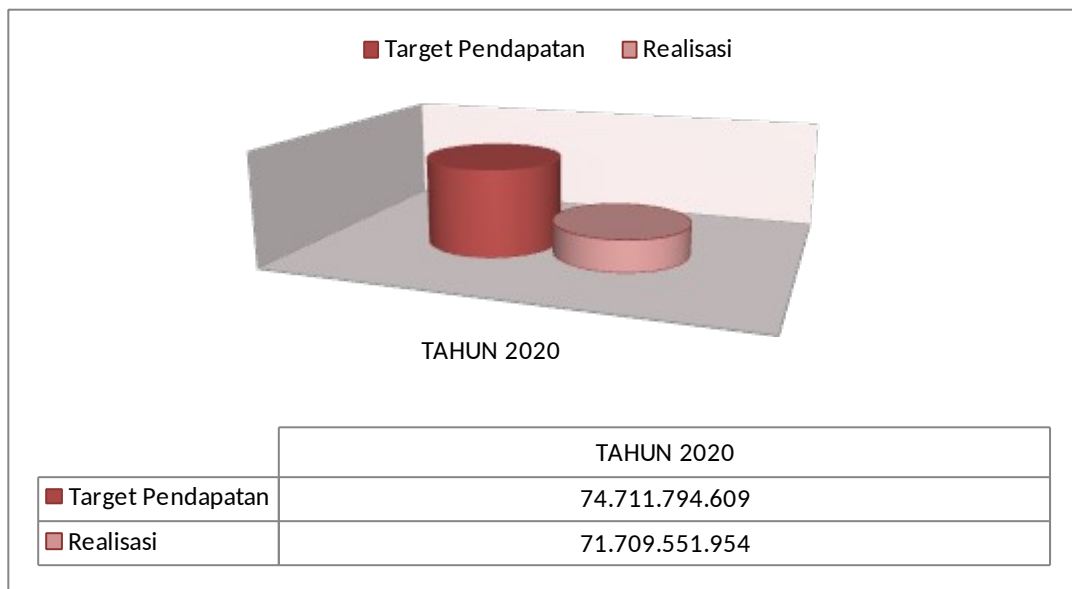
4.1. Laporan dan Analisa Pendapatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

4.1.1. Laporan Pendapatan

Tabel 4.1
Laporan Pendapatan

TH	Target Pendapatan	Realisasi	Keterangan
----	-------------------	-----------	------------

Tahun 2020	74.711.794.609,00	71.709.551.954,00	BLUD Tahun
---------------	-------------------	-------------------	------------



4.1.2. Laporan Pendapatan berdasarkan Kelas Layanan

a. Pasien BPJS Rawat Jalan

Tabel 4.2
Laporan Pendapatan Berdasarkan Kelas Layanan Rawat Jalan

NO	BULAN	VERIFIKASI						
		RAWAT JALAN PER KELAS			JUMLA H PASIEN	JENIS KELAMIN		TOTAL PENDAPATAN
		I	II	III		L	P	
RAWAT JALAN								
1	JANUARI			9.055	9.055	3.924	5.131	2.039.021.200
2	FEBRUARI			8.023	8.023	3.536	4.487	1.898.339.500
3	MARET			7.904	7.904	3.500	4.404	1.819.678.100
4	APRIL			4.663	4.663	2.228	2.435	1.006.249.700
5	MEI			3.952	3.952	1.955	1.997	874.493.900
6	JUNI			6.101	6.101	2.780	3.321	1.462.397.100

7	JULI			7.348	7.348	3.279	4.069	1.792.956.600
8	AGUSTUS			6.892	6.892	3.072	3.820	1.683.530.100
9	SEPTEMBER			5.867	5.867	2.624	3.243	1.332.687.900
10	OKTOBER			5.177	5.177	2.290	2.887	1.145.712.700
11	NOVEMBER			6.139	6.139	2.714	3.425	1.494.191.000
12	DESEMBER			-	-			
		-	-	71.121	71.121	31.902	39.219	16.549.257.800

Pasien BPJS Rawat Inap

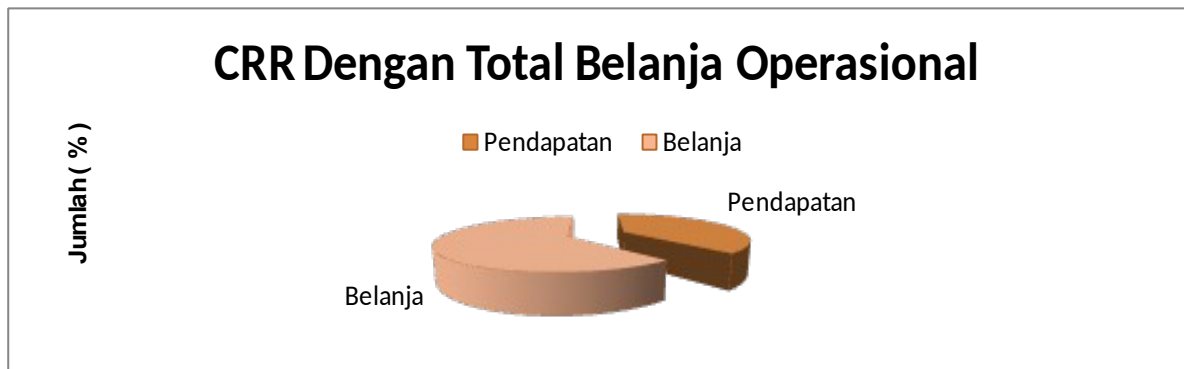
Tabel 4.3
Laporan Pendapatan Berdasarkan Kelas Layanan Rawat Inap

NO	BULAN	VERIFIKASI						
		RAWAT INAP PER KELAS			JUMLAH PASIEN	JENIS KELAMIN		TOTAL PENDAPATAN
		I	II	III		L	P	
RAWAT RANAP								
1	JANUARI	92	76	408	576	251	325	2.670.778.900
2	FEBRUARI	86	44	328	458	197	261	2.013.747.400
3	MARET	49	43	283	375	180	195	1.711.631.400
4	APRIL	2	-	162	164	56	108	676.939.000
5	MEI	25	34	185	244	82	162	990.644.300
6	JUNI	30	43	243	316	117	199	1.381.855.800
7	JULI	37	36	308	381	138	243	1.673.100.400
8	AGUSTUS	63	66	337	466	185	281	1.990.842.300
9	SEPTEMBER	37	44	239	320	132	188	1.426.335.300
10	OKTOBER	33	45	198	276	107	169	1.265.481.000
11	NOVEMBER	36	38	285	359	160	199	1.513.162.500
12	DESEMBER				-			
		490	469	2.976	3.935	1.605	2.330	17.314.518.300

Laporan dan Perkembangan Cost Recovery :

- a. Total Pendapatan dan Realisasi Belanja Operasional RSUD.

No.	Uraian	Tahun 2020	Ket
1.	Pendapatan (revenue)	71.709.551.954,00	BLUD
2.	Belanja (cost)	115.584.485.532,00	APBD-BLUD
3.	Cost Recovery (%)	62,04 %	

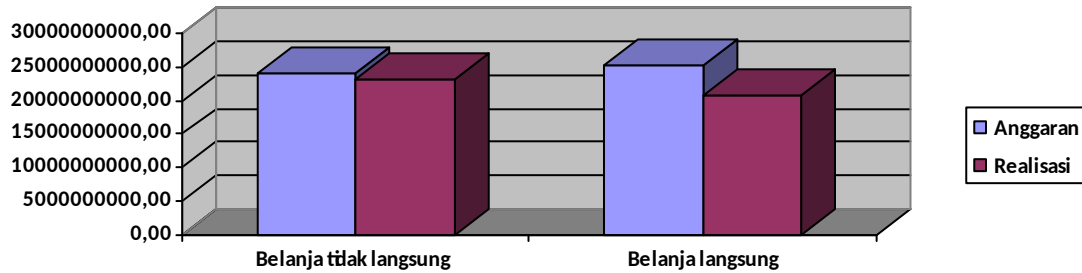


Analisa :

CRR menunjukkan kemampuan Rumah Sakit untuk menutup biaya (*cost*) dibandingkan dengan penerimaan retribusi pasien (*revenue*). CRR yang ditunjukkan pada gambar diatas adalah CRR Tahun 2020 yaitu sebesar 62,04 %. Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit belum mampu untuk menutup biayanya terutama untuk belanja modal dan pemenuhan peralatan kesehatan untuk menunjang diagnosa kesehatan.

4.2. Laporan Perkembangan Penerimaan Subsidi Dana

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI
		Th. 2020	Th. 2020
1	Belanja Tidak Langsung	24.010.161.471,00	23.033.125.394,00
2	Belanja Langsung	25.248.044.413,00	20.883.925.397,00
	Jumlah	49.258.205.884,00	43.917.050.791,00



Analisa

Untuk Perkembangan Subsidi untuk rumah sakit dari tahun ke tahun setelah rumah sakit BLUD mengalami Peningkatan Ini disebabkan Peningkatan jumlah penerimaan dana dari alokasi DAK yang berkembang cukup signifikan.

4.3. Analisa Rasio Keuangan

4.3.1. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2020

Tabel 4.4
Laporan Realisasi Anggaran
Tahun 2020

Uraian	TA 2020				TA 2019			
	Target Pendapatan /Anggaran	Pencapaian / Realisasi	Sisa Target Pendaptan/Anggaran	% Pencapaian / Realisasi	Target Pendapatan /Anggaran	Pencapaian / Realisasi	Sisa Target Pendaptan/Anggaran	% Pencapaian / Realisasi
PENDAPATAN								
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	74.711.794.609,00	71.709.551.954,00	3.002.242.655,00	95,98	73.752.369.257,00	68.619.189.806,00	5.133.179.451,00	93,04
Jumlah Pendapatan	74.711.794.609,00	71.709.551.954,00	3.002.242.655,00	95,98	73.752.369.257,00	68.619.189.806,00	5.133.179.451,00	93,04
BELANJA								
1. Belanja Pegawai	58.201.599.396,00	56.848.198.137,00	1.353.401.259,00	97,67	55.335.181.615,00	54.339.170.150,00	996.011.465,00	98,20
2. Belanja Barang dan Jasa	40.586.615.760,00	34.586.501.973,00	6.000.113.787,00	85,22	31.173.509.269,00	29.529.815.847,00	1.643.693.422,00	94,73
3. Belanja Modal	26.522.499.709,00	24.149.785.422,00	2.372.714.287,00	91,05	30.951.651.246,00	24.943.093.643,00	6.008.557.603,00	80,59
Jumlah Belanja	125.310.714.865,00	115.584.485.532,00	9.726.229.333,00	92,24	117.460.342.130,00	108.812.079.640,00	8.648.262.490,00	92,64
CROSCEK 2 BELANJA								
BELANJA BLUD KONVERSI APBD	76.052.508.981,00	71.667.434.741,00	4.385.074.240,00	94,23	74.569.534.804,00	67.089.356.757,00	7.480.178.047,00	89,97
1. Belanja Pegawai	34.191.437.925,00	33.815.072.743,00	376.365.182,00	98,90	32.403.997.640,00	31.934.600.485,00	469.397.155,00	98,55
2. Belanja Barang dan Jasa	34.379.916.260,00	31.387.483.803,00	2.992.432.457,00	91,30	30.629.759.269,00	28.930.112.690,00	1.699.646.579,00	94,45
3. Belanja Modal	7.481.154.796,00	6.464.878.195,00	1.016.276.601,00	86,42	11.535.777.895,00	6.224.643.582,00	5.311.134.313,00	53,96
BELANJA APBD	49.258.205.884,00	43.917.050.791,00	5.341.155.093,00	89,16	42.890.807.326,00	41.722.722.883,00	1.168.084.443,00	97,28
1. Belanja Pegawai	24.010.161.471,00	23.033.125.394,00	977.036.077,00	95,93	22.897.433.975,00	22.404.569.665,00	492.864.310,00	97,85
2. Belanja Barang dan Jasa	6.206.699.500,00	3.199.018.170,00	3.007.681.330,00		600.000.000,00	599.703.157,00	296.843,00	99,95
3. Belanja Modal	19.041.344.913,00	17.684.907.227,00	1.356.437.686,00		19.393.373.351,00	18.718.450.061,00	674.923.290,00	96,52
Jumlah Belanja	125.310.714.865,00	115.584.485.532,00	9.726.229.333,00	92,24	117.460.342.130,00	108.812.079.640,00	8.648.262.490,00	92,64
SELISIH	-	-	-	-	-	-	-	-

4.4.2 Laporan Kinerja Keuangan

BLUD RSUD dr.MUHAMMAD ZEIN PAINAN LAPORAN KINERJA KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2020				
No	Keterangan	TA 2020		
		Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
I	SALDO AWAL		6.340.714.371,83	
II	PENDAPATAN			
	Subsidi APBD	49.258.205.884,00	43.917.050.791,00	89,16
	BLUD	74.711.794.609,00	71.709.551.954,00	95,98
	JUMLAH PENDAPATAN	123.970.000.493,00	115.626.602.745,00	93,27
III	BELANJA			
	Belanja APBD	49.258.205.884,00	43.917.050.791,00	89,16
	Belanja BLUD	76.052.508.981,00	71.667.434.741,00	94,23
	JUMLAH BELANJA	125.310.714.865,00	115.584.485.532,00	92,24
IV	SETOR sisa UYHD			
	Bendahara SKPD			
	Bendahara BLUD			
	Biaya non operasional		0,00	
	Sisa Kas Bendahara Penerimaan SKPD/BLUD		6.382.831.584,83	

a. Indikator Pencapaian Target Kinerja BLUD

- Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana serta kebutuhan penunjang untuk memberikan pelayanan kesehatan (misal : alat kesehatan, obat-obatan, pemeliharaan alat medic dan non medic).
- Meningkatnya kinerja karyawan dalam bentuk peningkatan jasa pelayanan dari tahun ke tahun.
- Terselenggaranya sertifikasi untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit berupa Akreditasi
- Terpenuhinya target pendapatan tahun anggaran 2020 dan penyerapan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta efisiensi dalam pembelanjaan RS pada tahun 2020.

- b.** Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan
- Perubahan etos kerja menghabiskan anggaran belanja dan pemanfaatan anggaran belum optimal, pelaksanaan anggaran masih berorientasi menghabiskan anggaran dari pada pertimbangan maksimalisasi pemanfaatan.
 - Pengawasan tentang pelaksanaan BLUD tahun Anggaran tahun 2020 belum optimal.
 - Upaya-upaya potensi peningkatan pendapatan dan efisiensi pembelanjaan kurang terintegrasi dengan sempurna.
 - Pendapatan tergantung pada produk dan mutu layanan. Mutu layanan RS belum sepenuhnya memenuhi standar mutu dan keinginan masyarakat.
 - Adanya kebutuhan-kebutuhan yang harus segera dipenuhi guna pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

BAB V KINERJA PELAYANAN

5.1 Pelayanan IGD

5.1.1. Jumlah Kunjungan IGD Tahun 2020

Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat di lihat pada tabel di bawah :

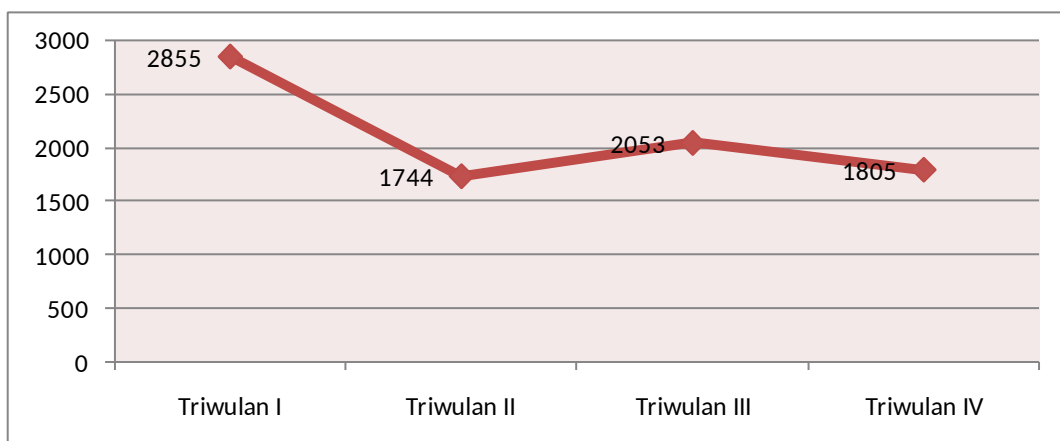
Tabel. 5.1
Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

NO	BULAN	JENIS PELAYANAN		TOTAL
		UMUM	BPJS	
1	JANUARI	205	846	1051
2	FEBRUARI	230	753	983
3	MARET	220	601	821
4	APRIL	146	388	534
5	MEI	144	442	586
6	JUNI	175	449	624
7	JULI	151	541	692
8	AGUSTUS	202	566	768
9	SEPTEMBER	181	412	593
10	OKTOBER	175	390	565
11	NOVEMBER	230	410	640
12	DESEMBER	165	435	600
13	TOTAL	2224	6233	8457
14	%	26,3	73,7	100%

Jumlah kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020

Terlihat dari Tabel diatas kujungan pasien di Instalasi Gawat Darurat Meningkat di bulan Januari 1051.

5.1.2. Grafik Jumlah Kunjungan IGD Tahun 2020



5.2. Pelayanan Rawat Jalan

5.2.1. Jumlah Kunjungan rawat Jalan

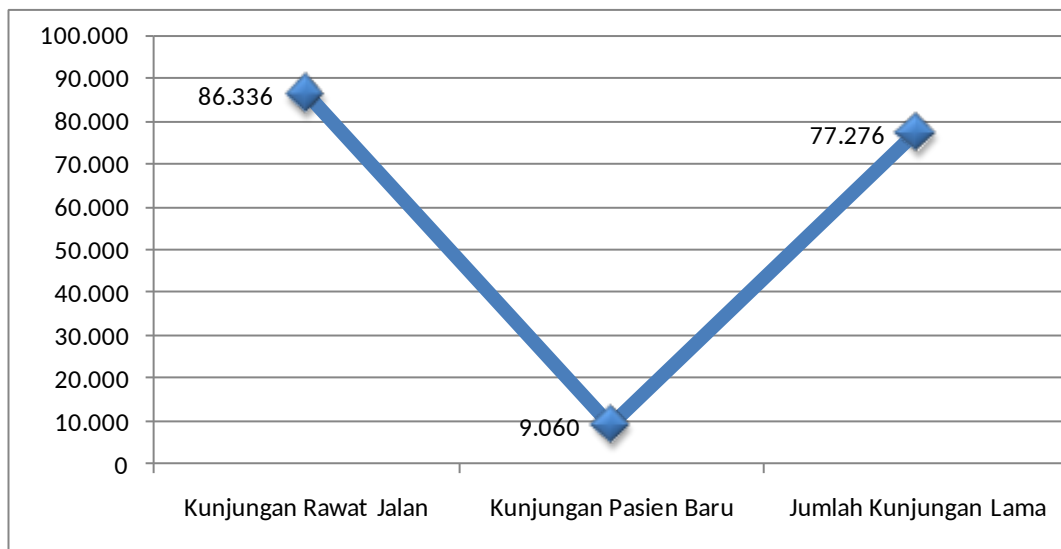
Tabel. 5.2
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
Tahun 2020

No	URAIAN	Tahun 2020	%
1.	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	86.336	
2.	Jumlah Kunjungan Pasien Baru	9.060	10,49 %
3.	Jumlah Kunjungan Pasien Lama	77.276	89,51 %

Sumber Data : Bidang Pelayanan Tahun 2020

Terlihat dari data di atas bahwa kunjungan rawat Jalan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk Kunjungan pasien lama lebih tinggi dari jumlah kunjungan pasien baru yaitu sebesar 77.276 atau 89.51 %.

KUNJUNGAN INSTALASI RAWAT JALAN



Dari grafik diatas menunjukan Jumlah kunjungan instalasi rawat jalan Tahun 2020 sebanyak 86.336. Penurunan Kunjungan Pasien Baru disebabkan sudah mulai banyaknya pasien yang menjadi anggota BPJS. Sehingga yang datang ke RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Merupakan pasien lama yang datang berulang ke RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

5.2.2. Jumlah Kunjungan berdasarkan Poliklinik

Data Kunjungan Pasien berdasarkan Poliklinik Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 5.3
Data Kunjungan Pasien Berdasarkan Poliklinik

No.	Poliklinik	2020
1	Penyakit Dalam	10.903
2	Kebidanan	1.909
3	Paru	10.563
4	Gigi	1.831
5	Anak	2.238
6	Jiwa	11.562
7	Bedah	6.170
8	THT	2.932
9	Neurologi	16.903
10	Kir Kes	2.258
11	Mata	5.317
12	Fisioterapi	365
13	Jantung	6.791
14	Hemodialisa	2.110
15	Bedah Syaraf	45
16	Geriatri	4.439
	TOTAL	86.336

Dari Tabel diatas menjelaskan bahwa klinik Neurologi memiliki tingkat kunjungan pasien tertinggi selama tahun 2020 dengan tingkat kunjungan pasien sebanyak 16.903 atau sebanyak 19,57 % dari total kunjungan pasien rawat jalan, dan terdapat peningkatan kunjungan tertinggi di Klinik Jantung yaitu sebanyak 53,19 % di tahun 2020, namu untuk jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2020 menurun di bandingkan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 21,64%, hal ini di sebabkan karena adanya Pandemi Covid-19.

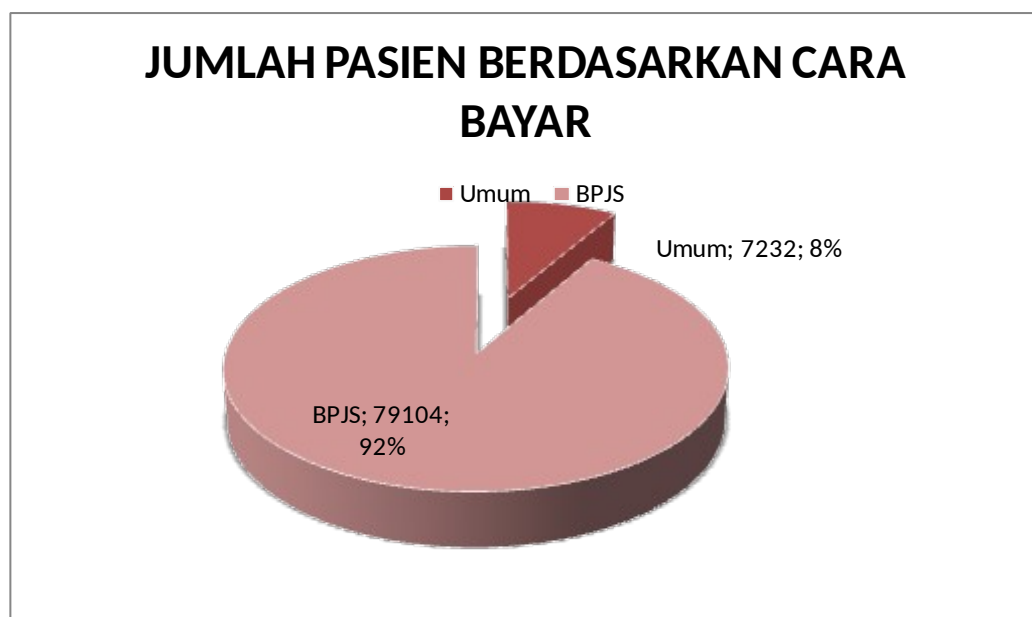
5.2.3. Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran

Sejak diberlakukannya Sistem Jaminan Kesehatan Nasional pada tahun 2014 yang di selenggarakan Oleh BPJS secara prosedur pembayaran pelayanan kesehatan menjadi 2 sistem cara bayar. Sistem Pembayaran ini dengan cara pembayaran pasien umum dan dengan jaminan dari BPJS. Sistem pelayanan kesehatan sebelum era BPJS untuk PNS dibawah PT. ASKES sedangkan untuk subsidi Pemerintah atas pelayanan kesehatan masyarakat miskin (jamkesmas) dibiayai langsung oleh Kementerian Kesehatan sedangkan Jamkesda merupakan dana Dekonstrasi dari Propinsi. Awalnya di Rumah Sakit mengklasifikasikan jenis pembayaran kunjungan pasien berdasarkan hal tersebut diatas maka dari data dapat ditampilkan total pasien rawat jalan yang dibagi berdasarkan cara bayar sebagai berikut :

Tabel. 5.4
JUMLAH PASIEN BERDASARKAN CARA BAYAR RAWAT JALAN TAHUN 2020

NO	PENGGUNA LAYANAN	TAHUN 2020
1	Umum	7.232
2	BPJS (Askes, Jamkesmas, Jamkesda dan Asabri)	79.104

Sumber Data : Bidang Pelayanan Tahun 2020



Data diatas menunjukan bahwa Jumlah pasien BPJS pada Tahun 2020 lebih tinggi dari jumlah pasien Umum yaitu sebesar 79.104 atau 92 %, hal ini menggambarkan

bahwa kesadaran masyarakat ikut menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN BPJS) sangat baik.

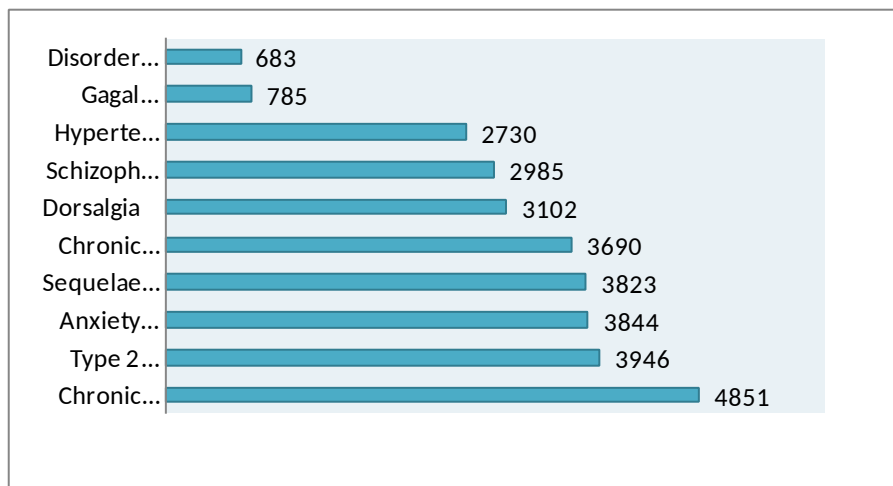
5.2.4. Sepuluh Penyakit Terbanyak Rawat Jalan

Dari gambaran pola penyakit terbanyak Tahun 2020 di dominsi oleh penyakit Chronic Obstructive Pulmonary Disease dengan jumlah kasus 4.851 atau sebanyak 5,96%

Tabel. 5.5
10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Jalan Tahun 2020

NO	PENYAKIT	JUMLAH	%
1	Chronic obstructive pulmonary disease	4851	5,96
2	Type 2 diabetes mellitus	3946	4,85
3	Anxiety disorders	3844	4,72
4	Sequelae of cerebrovascular disease	3823	4,70
5	Chronic ischemic heart disease	3690	4,53
6	Dorsalgia	3102	3,81
7	Schizophrenia	2985	3,67
8	Hypertensive heart disease	2730	3,35
9	Gagal Jantung	785	0,96
10	Disorders of refraction and accommodation	683	0,84
11	Lain-lain	50.956	62,60
	TOTAL	81.395	100

Grafik 10 Penyakit terbanyak Rawat Jalan Tahun 2020



5.3. Pelayanan Rawat Inap

5.3.1. Indikator Pelayanan Rawat Inap

Tabel. 5.6
Indikator Pelayanan Rawat Inap Tahun 2020

Indikator Mutu	Satuan	Tahun 2020
B O R	%	49,02
L O S	Hari	4,17
T O I	Hari	4,27
B T O	Kali	43,59
N D R	‰	21,77
G D R	‰	47,95
JUMLAH KUNJUNGAN	Org	7716
TT	Unit	177

Dari tabel di atas terlihat hasil capaian dari masing-masing indikator mutu untuk BOR, ALOS, BTO, TOI dan NDR sesuai dengan target yang di tentukan, tetapi hasil capaian tersebut masih ada di bawah standar yang telah ditetapkan (Depkes 2005). BOR rumah sakit cenderung turun,BOR tahun 2020 sebesar 49,02%, hal ini di sebabkan karena kondisi pandemi Covid-19, menyebabkan kunjungan pasien menurun dari tahun sebelumnya sebesar 34,56%.

Analisa bebarapa indikator rumah sakit menunjukkan efisiensi dan mutu pelayanan yang baik, mutu pelayanan dilihat dari BOR, LOS, BTO, NDR, GDR dan TOI.

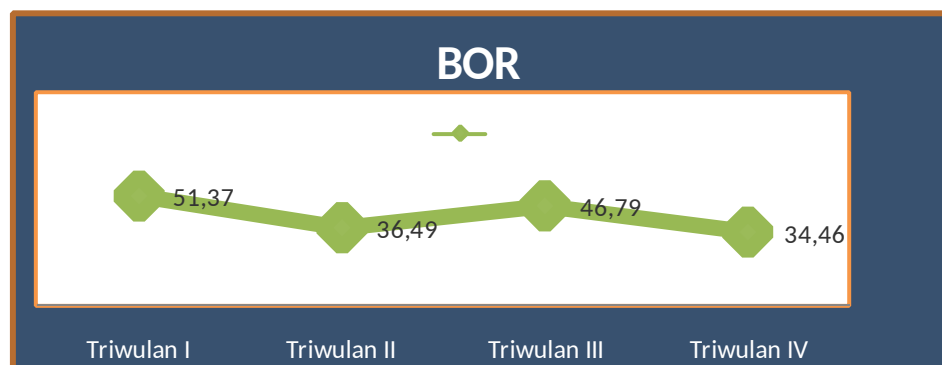
a. BOR (*Bed Occupancy Ratio* = Angka penggunaan tempat tidur)

BOR menurut Huffman (1994) adalah “*the ratio of patient service days to inpatient bed count days in a period under consideration*”. Sedangkan menurut Depkes RI (2005), BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Depkes RI, 2005).

Rumus :

$$\frac{(\text{jumlah hari perawatan di rumah sakit}) \times 100\%}{(\text{jlh tempat tidur} \times \text{jlh hari dalam satu periode})}$$

Grafik I
Hasil Capaian BOR Tahun 2020



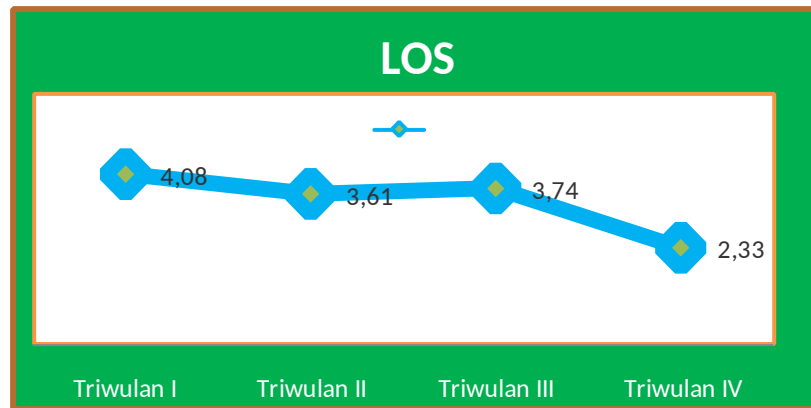
b. ALOS (*Average Length of Stay* = Rata-rata lamanya pasien dirawat)

ALOS menurut Huffman (1994) adalah “*The average hospitalization stay of inpatient discharged during the period under consideration*”. ALOS menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes, 2005).

Rumus :

(jumlah lama dirawat)
(jlh pasien keluar (hidup + mati))

Grafik 2
Hasil Capaian ALOS Tahun 2020



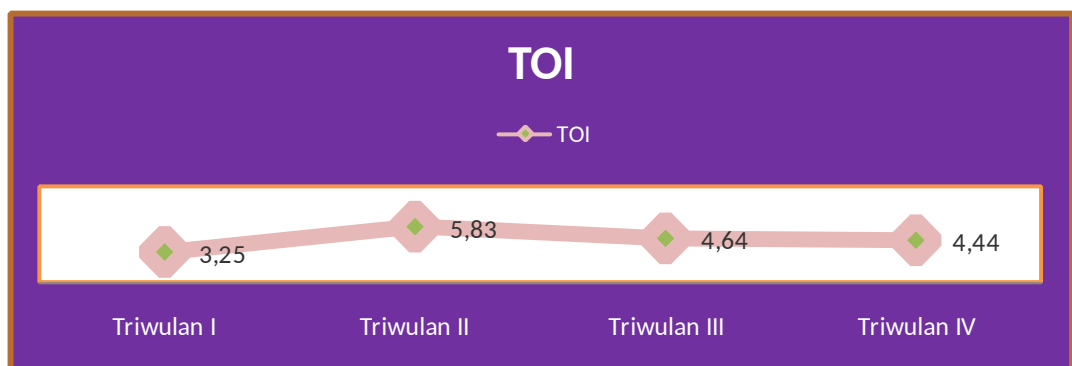
c. TOI (*Turn Over Interval* = Tenggang perputaran)

TOI menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

Rumus :

((jumlah tempat tidur × Periode) – Hari Perawatan)
(jlh pasien keluar (hidup + mati))

Grafik 3
Hasil Capaian TOI Tahun 2020



d. BTO (*Bed Turn Over* = Angka perputaran tempat tidur)

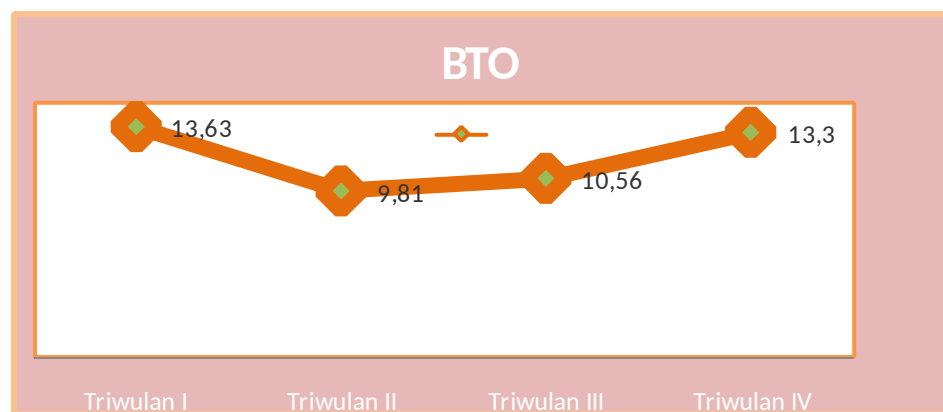
BTO menurut Huffman (1994) adalah “...the net effect of changed in occupancy rate and length of stay”. BTO menurut Depkes RI (2005) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pasien dirawat (hidup + mati)}}{(\text{jumlah tempat tidur})}$$

Grafik 4

Hasil Capaian BTO Tahun 2020



e. NDR

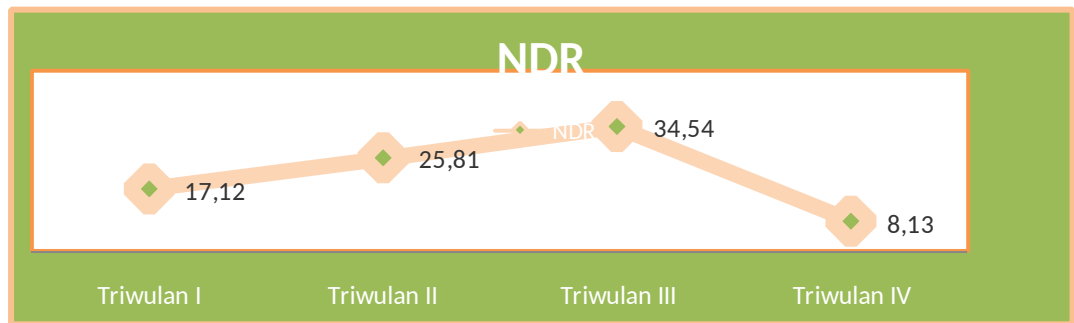
NDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit.

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pasien mati} > 48 \text{ jam}}{(\text{jumlah pasien keluar (hidup + mati)})} \times 100\%$$

Grafik 5

Hasil Capaian NDR Tahun 2020



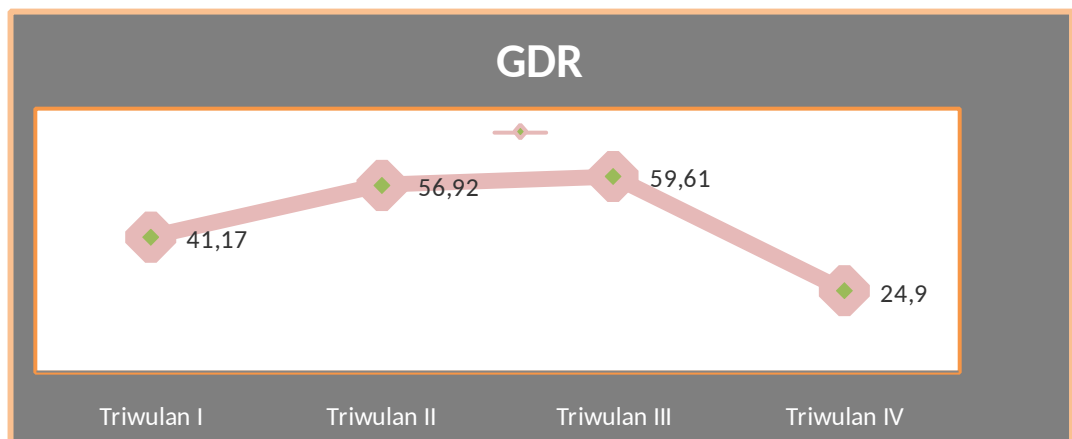
f. GDR (Gross Death Rate)

GDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar.

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pasien mati seluruhnya}}{\text{jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 100\%$$

Grafik 6
Hasil Capaian GDR Tahun 2020



Beberapa Faktor yang dapat digunakan untuk mengetahui capaian BOR, ALOS, TO, BTO,TOI, NDR, GDR yang bisa dihitung dari pelayanan rawat inap adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Tempat Rawat Inap.

Untuk menjaga mutu pelayanan kualitas tempat rawat inap merupakan faktor yang sangat penting, sebab pada saat sekarang kecendrungan pasien untuk mendapatkan ruang rawatan yang optimal. Fasilitas ruangan rawatan terutama peralatan medis atau non medis merupakan faktor yang sangat dominan untuk meningkatkan mutu pelayanan.

2. Kualitas Pelayanan

Kwalitas pelayanan terutama sumber daya manusia yang bekerja dengan propesional dan sesuai dengan standar prosedur operasional yang telah ditetapkan.

3. Kondisi Pasien

Kondisi pasien berdasarkan penyakit yang diderita, Tingkat Kegawatan, kondisi pasien dirawat (ada komplikasi/tidak)

Angka Normatif Los untuk RS adalah 6-9 hari, mengingat RSUD Dr. M. Zein Painan merupakan RS Tipe C dan merupakan fasilitas rujukan dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama maka untuk kondisi yang parah banyak dirujuk ke tingkat lanjut (RS tipe B)

4. Prosentase jumlah tempat tidur yang harus tersedia adalah berikut :

- Diatas perawatan kelas satu paling banyak 30%
- Perawatan kelas III paling sedikit 30%
- Perawatan intensif paling sedikit 8%

5.3.2. Indikator Penilaian Rawat Inap Berdasarkan Ruangan Tahun 2020

Tabel. 5.7
Indikator Penilaian Rawat Inap Berdasarkan Ruangan Tahun 2020

Indikator Mutu	Satuan	Anak	Bedah	Kebidanan	ICU	Neuro	P. Dim	Paru	Kelas	VIP	Perinatology	NICU	Jantung
B O R	%	20,51	60,39	34,18	54,67	53,18	53,38	73,31	100,46	18,67	20,13	113,04	20,49
L O S	Hari	4,67	4,06	2,38	2,21	4,79	4,51	5,78	6,88	4,42	1,91	5,11	3,64
NDR	‰	1,28	0,46	0,15	1,09	7,94	6,76	3,76	1,26	0,87	0,13	4,81	3,57
GDR	‰	2,99	1,98	0,15	7,64	19,31	13,40	5,55	3,19	1,74	0,67	9,38	3,57
BTO	Kali	17,37	54,79	59,57	68,75	42,00	45,95	46,58	49,24	16,43	44,18	87,40	15,56
TOI	Hari	16,70	2,64	4,03	2,01	4,07	3,70	2,09	-0,03	18,07	6,60	-0,54	18,66
JLH PASIE	org	469	1315	1370	275	378	873	559	1034	115	751	1370	140
TT	Unit	27	24	23	4	9	19	12	21	7	17	5	9

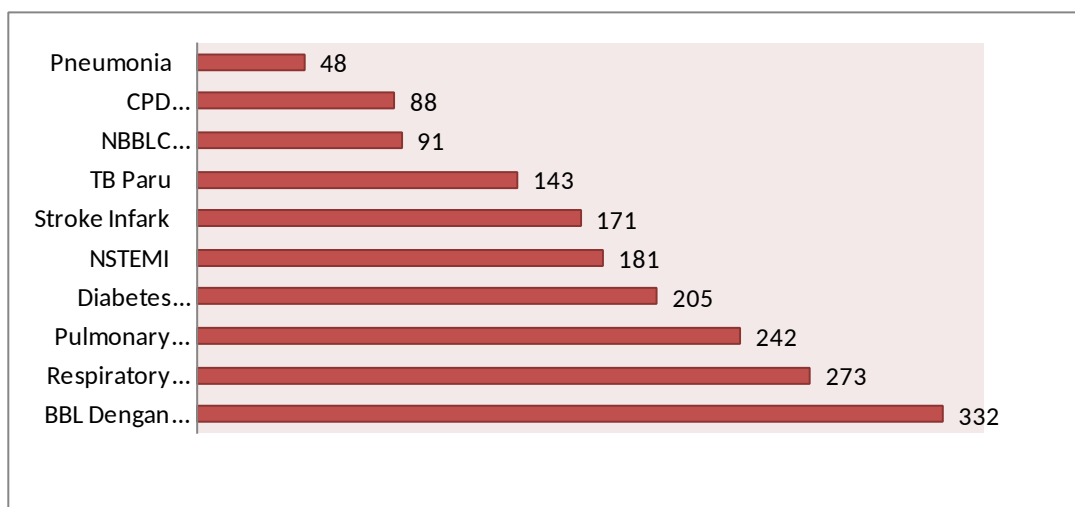
5.3.3. 10 Penyakit Terbanyak Kegiatan Rawat Inap

Dari gambaran pola penyakit terbanyak Rawat Inap Tahun 2020 terlihat jumlah penyakit dengan diagnosa BBL Dengan Penyulit Kehamilan Persalinan Dan Kelahiran yang tertinggi dengan jumlah kasus 332 atau sebanyak 6 %

Tabel. 5.8
10 Penyakit Terbanyak Kegiatan Rawat Inap Tahun 2020

N O	DIAGNOSA	JUMLAH	PERSE N	L	P	MENINGGAL	
						L	P
1	BBL Dengan Penyulit Kehamilan Persalinan Dan Kelahiran	332	6%	166	166	0	0
2	Respiratory Distress Syndrom Of Newborn	273	5%	169	104	12	7
3	Pulmonary Heart Disease	242	4%	176	66	8	1
4	Diabetes Melitus	205	4%	68	137	7	17
5	NSTEMI	181	3%	111	70	10	2
6	Stroke Infark	171	3%	71	100	6	8
7	TB Paru	143	2%	86	57	8	8
8	NBBLC Lahir Spontan	91	2%	48	43	0	0
9	CPD Panggul Sempit	88	2%	0	88	0	0
10	Pneumonia	48	1%	16	32	2	4
11	Dan Lain - Lain	4071	70%	1529	2542	109	107
	Total	5845	100%	2440	3405	162	154

Grafik 10 Penyakit terbanyak Rawat Inap Tahun 2020



5.4 Pelayanan Bedah

5.4.1. Jumlah Operasi

Laporan Pelayanan Kamar Operasi (OK) Menurut Jenis Pasien Tahun 2020.

Tabel. 5.9
Laporan Pelayanan Kamar Operasi (OK)

PELAYANAN	BEDAH UMUM	BEDAH OBGYN	BEDAH MATA	BEDAH SYARAF	BEDAH THT
UMUM	58	21	1	0	0
BPJS	828	632	319	0	13
TOTAL	886	653	320	0	13
%	47,3%	34,9%	17,1%	0%	0,7%

Tabel. 5.10
Jumlah Operasi Berdasarkan Golongan Pembedahan

	JENIS OPERASI	BEDAH UMUM	BEDAH OBGYN	BEDAH MATA	BEDAH THT	BEDAH SYARAF
1.	KECIL	0	0	0	0	0
2.	SEDANG	6	0	0	0	0
3.	BESAR	511	386	11	13	0
4.	KHUSUS	369	267	309	0	0
	TOTAL	886	653	320	13	0
	%	47,3%	34,9%	17,1%	0,7%	0,0%

Dilihat dari tabel diatas jumlah operasi keseluruhan sebanyak 1872 tindakan, operasi Bedah Umum merupakan pelayanan bedah yang paling banyak melakukan tindakan yaitu sebesar 886 tindakan atau 47,3%. Jenis Operasi yang terbanyak adalah Operasi khusus sebanyak 945 tindakan.

5.5. Pelayanan Persalinan, Perinatologi dan Neonatologi

5.5.1. Hasil Pelayanan Persalinan

Tabel. 5.11
Hasil Pelayanan Persalinan Tahun 2020

NO	TAHUN 2020		
	INDIKATOR	JUMLAH	%
1	Jumlah Kunjungan	1294	
2	Persalinan	846	65,38%
3	Sectio Caesaria	522	61,71%

4	Haemorrhagic Post Partum (HPP)	25	2,96%
5	Haemorrhagic Ante Partum (HAP)	31	3,67%
6	Eklamsi	4	0,48%
7	Pre Eklamsi	61	7,21%

5.5.2. Hasil Pelayanan Perinatologi dan Neonatologi

Tabel. 5.12

Pelayanan Perinatology di Rawat Inap RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020

NO	BULAN	JUMLAH PASIEN MASUK	JUMLAH KEMATIAN BAYI
1.	Januari	57	14
2.	Februari	47	1
3	Maret	49	3
4.	April	22	2
5.	Mei	29	4
6.	Juni	51	7
7.	Juli	46	8
8.	Agustus	46	2
9.	September	40	4
10.	Oktober	27	0
11.	November	49	3
12.	Desember	38	5
	TOTAL	501	53

Tabel. 5.13

Rekapitulasi Penyakit Penyebab Kematian Perinatology
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH
1.	RD	16
2.	BBLR	12
3.	BBLASR	8
4.	SEPSIS	6
5.	ASFIKSIA	4
6.	BBLSR	3
7.	KEJANG	2
8.	RDS	1
9.	KELAINAN CONGENITAL	1
	TOTAL	53

Pada ruangan Perinatologi di Tahun 2020 Jumlah Pasien masuk sebanyak 501 Orang dan Jumlah kematian bayi sebanyak 53 orang atau 10,57 %. Terlihat dari tabel Penyebab kematian bayi di perinatologi tertinggi yaitu RD sebanyak 16 kasus atau 30,18%.

5.6. Kegiatan KB

5.6.1. Hasil Kegiatan KB

Tabel. 5.14
Hasil Kegiatan KB Tahun 2020

NO	METODE	KONSELING		KB BARU DENGAN CARA MASUK				KB BARU DENGAN KONDISI			KUNJUNGAN ULANG	KELUHAN EFEK SAMPING	
		ANC	PASCA PERSALINAN	BUKANN RUJUKAN	RUJUKAN RAWAT INAP	RUJUKAN RAWAT JALAN	TOTAL	PASCA PERSALINAN NIFAS	ABORTUS	LAINNYA		JUMLAH	DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	IUD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	15	0
2	PIL	0	0	0	0	4	0	22	0	0	0	0	0
3	KONDOM	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0
4	OBAT VAGINAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MO PRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MO WANITA	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0
7	SUNTIKAN	0	0	1	0	2	0	0	0	5	0	0	0
8	IMPLANT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

5.7. Pelayanan Radiologi

5.7.1. Jumlah Kunjungan Pelayanan Radiologi

Tabel. 5.15

REKAPITULASI PELAYANAN RADIOLOGI

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2020

NO	TAHUN	KUNJUNGAN						TOTAL		
		BARU		Sub. Total	LAMA		Sub. Total	KUNJUNGAN		
		Umum	BPJS		Umum	BPJS		Umum	BPJS	JLH
1	JANUARI	110	266	376	20	284	304	130	550	680
2	FEBRUARI	109	215	324	15	265	280	124	480	604
3	MARET	96	230	326	20	245	265	116	475	591
4	APRIL	68	143	211	16	164	180	84	307	391
5	MEI	87	139	226	8	152	160	95	291	386
6	JUNI	81	175	256	21	222	243	102	397	499
7	JULI	115	162	277	14	195	209	129	357	486
8	AGUSTUS	133	268	401	19	233	252	152	501	653
9	SEPTEMBER	96	167	263	0	181	181	96	348	444

10	OKTOBER	98	151	249	0	186	186	98	337	435
11	NOVEMBER	78	224	302	10	214	224	88	438	526
12	DESEMBER	123	177	300	38	194	232	161	371	532
		1194	2317	3511	181	2535	2716	1375	4852	6227
		34,0%	66,0%	100,0%	6,7%	93,3%	100,0%	22,1%	77,9%	100,0%

5.8. Pelayanan laboratorium

Pemeriksaan Laboratorium sebagai pemeriksaan untuk menunjang diagnosis penyakit, guna mendukung atau menyingkirkan diagnosis lainnya. Pemeriksaan laboratorium merupakan penelitian perubahan yang timbul pada penyakit dalam hal susunan kimia dan mekanisme biokimia tubuh.

Pemeriksaan laboratorium memiliki fungsi dan manfaat sebagai berikut:

1. Skrining atau uji saring adanya penyakit subklinis, dengan tujuan menentukan resiko terhadap suatu penyakit dan mendeteksi dini penyakit terutama bagi individu beresiko tinggi (walaupun tidak ada gejala atau keluhan).
2. Konfirmasi pasti diagnosis, yaitu untuk memastikan penyakit yang diderita seseorang, berkaitan dengan penanganan yang akan diberikan dokter serta berkaitan erat dengan komplikasi yang mungkin saja dapat terjadi menemukan kemungkinan diagnostik yang dapat menyamakan gejala klinis
3. Membantu pemantauan pengobatan Menyediakan informasi prognosis atau perjalanan penyakit, yaitu untuk memprediksi perjalanan penyakit dan berkaitan dengan terapi dan pengelolaan pasien selanjutnya
4. Memantau perkembangan penyakit, yaitu untuk memantau perkembangan penyakit dan memantau efektivitas terapi yang dilakukan agar dapat meminimalkan komplikasi yang dapat terjadi. Pemantauan ini sebaiknya dilakukan secara berkala.
5. Mengetahui ada tidaknya kelainan atau penyakit yang banyak dijumpai dan potensial membahayakan
6. Memberi ketenangan baik pada pasien maupun klinisi karena tidak didapati penyakit

Tabel. 5.16

REKAPITULASI PELAYANAN LABORATORIUM
RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2020

NO	JENIS PEMERIKSAAN	BULAN												TOTAL	%
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des		
1	Kimia Darah	4549	4874	5022	2329	2494	2718	5057	4009	2803	3024	3337	3309	43525	31,02
2	Gula darah	2747	2233	1903	1626	945	1292	2017	2001	1128	1151	1270	979	19292	13,75
3	Hematologi	5542	5392	4952	2673	5237	4361	5940	4977	5628	3889	4256	4103	56950	40,59
4	Serologi	356	416	403	243	256	410	265	290	274	245	238	205	3601	2,57
5	Bakteriologi	107	118	245	75	75	77	78	174	19	48	58	86	1160	0,83
6	Urine	300	129	199	141	197	251	322	344	140	176	172	209	2580	1,84
7	Malaria	228	207	197	180	61	62	100	108	84	134	111	109	1581	15,81
8	Golongan Darah	87	87	117	84	73	92	68	65	57	98	51	46	925	9,25
9	Narkotika	39	170	30	30	15	36	99	117	122	258	258	300	1474	14,74
10	Immunologi / HIV	62	77	194	449	313	173	342	317	336	312	276	126	2977	29,77
11	Haemostatis	204	204	258	260	196	188	129	85	86	169	171	244	2194	21,94
12	Parasitologi (tinja)	68	52	58	53	27	39	54	55	38	64	50	37	595	5,95
13	Plano Tes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
14	T3/T4/TSH	251	105	77	39	43	98	48	150	100	73	55	78	1117	11,17
15	Analisa Gas Darah	21	21	13	0	0	9	16	5	0	2	4	16	107	1,07
16	Psikotropika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
17	HBAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
18	Rapid Tes	0	0	0	0	0	0	0	1013	0	0	472	728	2213	22,13
	Gol	14561	14085	13668	8182	9932	9806	14535	13710	10815	9643	10779	10575	140291	169,28

Dari beberapa jenis pemeriksaan laboratorium terlihat pemeriksaan terbanyak yaitu pemeriksaan hematologi sebanyak 56.950 atau 40,59 %, hal ini di sebabkan karena pemeriksaan hematologi dilakukan bukan saja sebelum pengobatan tetapi memantau kondisi pasien setelah menjalani pengobatan.

5.9. Pelayanan Patologi Anatomi

Patologi anatomi adalah cabang kedokteran yang mempelajari efek penyakit pada struktur organ tubuh, baik secara keseluruhan (kasar) maupun secara mikroskopis. Biasanya, prosedur ini digunakan untuk mengidentifikasi adanya kelainan dalam tubuh yang dapat membantu mendiagnosis penyakit, sehingga dokter dapat lebih mudah menentukan pengobatan. Penyakit apa saja yang bisa diidentifikasi melalui patologi anatomi

Ada dua subdivisi utama dalam patologi anatomi, yaitu histopatologi dan sitopatologi (sitologi):

Histopatologi adalah prosedur yang melibatkan pemeriksaan jaringan utuh yang diambil melalui biopsi atau operasi di bawah mikroskop. Pemeriksaan ini sering dibantu oleh penggunaan teknik pewarnaan khusus dan tes terkait lainnya, misalnya penggunaan antibodi untuk mengidentifikasi berbagai komponen jaringan pada tubuh, sedangkan sitopatologi, adalah pemeriksaan sel tunggal atau kelompok sel kecil dari cairan atau jaringan di bawah mikroskop. Sederhananya, prosedur ini dilakukan dengan mengoleskan cairan sampel atau jaringan dari pengidap pada slide yang kemudian diperiksa di bawah mikroskop untuk melihat jumlah sel, jenisnya, dan bagaimana rinciannya. Sitopatologi

umumnya digunakan sebagai alat skrining untuk mencari penyakit dan memutuskan apakah perlu dilakukan tes lanjutan. Contoh umum dari sitopatologi adalah *pap smear*, *sputum*, dan *gastric washing*.

Tabel. 5.17
KEKAPITULASI PELAYANAN LABOR PATOLOGI ANATOMI
RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2020

NO	BULAN	LABOR		
		Umum	BPJS	Sub total
1	JANUARI	22	89	111
2	FEBRUARI	17	69	86
3	MARET	13	69	82
4	APRIL	14	16	30
5	MEI	0	11	11
6	JUNI	6	50	56
7	JULI	9	57	68
8	AGUSTUS	2	80	82
9	SEPTEMBER	1	45	46
10	OKTOBER	3	47	50
11	NOVEMBER	4	60	64
12	DESEMBER	2	53	55
	TOTAL	93	646	739
	%	12,6%	87,4%	100%

Tabel.5.18
REKAPITULASI PELAYANAN LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI
RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2020

NO	JENIS PEMERIKSAAN	BULAN												TOTAL	%
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des		
1	Histopatologi Jaringan 2 Kup	55	33	30	8	5	29	33	41	20	13	25	13	305	41,27
2	Histopatologi Jaringan 3 Kup	2	3	11	1	1	1	0	3	4	1	2	4	33	4,47
3	Histopatologi Jaringan 4 Kup	4	3	3	0	0	2	0	2	0	0	1	2	17	2,30
4	Histopatologi Jaringan 5 Kup	0	1	0	0	0	1	2	1	0	0	1	1	7	0,95
5	Histopatologi > 1 Jar 6 Kup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0,14
6	Histopatologi > 1 Jar 7 Kup	2	0	0	0	0	2	3	1	0	0	0	0	8	1,08
7	Sitologi Cairan	2	5	3	1	1	4	2	4	0	0	4	3	29	0,29

8	Bajah 1 Lokasi	28	24	22	7	4	11	16	11	12	14	14	19	182	1,82
9	Bajah 2 Lokasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
10	Bajah 3 Lokasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
11	Sap Smear	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	8	0,08
12	Pembuatan Slide Procecing 1 cup	13	8	12	12	0	3	9	16	7	17	14	12	123	1,23
13	Pembuatan Slide Procecing 2 cup	4	8	1	1	0	2	0	1	1	4	1	1	24	0,24
14	Pembuatan Slide Procecing 3 cup	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	0,02
	Jumlah	111	86	82	30	11	56	66	82	46	50	64	55	739	100,00

Dilihat dari tabel di atas terlihat jumlah pemeriksaan Histopatologi jaringan 2 katup merupakan pemeriksaan yang tertinggi yaitu sebanyak 305 kasus atau 41,27%.

5.10 Pelayanan Rehabilitasi Medik

Kegiatan di Instalasi Rehabilitasi Medik Tahun 2015 Medik Tahun 2015 mulai menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dan mulai diminta oleh pasien, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terus berupaya meningkatkan pelayanan di ruangan fisioterapi dengan terus menambah peralatan dan sarana agar pasien merasa nyaman, terlihat jumlah kunjungan pasien lama lebih banyak dari pasien baru, namun sesuai dengan edaran BPJS Nomor 1840/II-04/0718 perihal penjelasan tentang penjaminan pelayanan Katarak, Rehabilitasi Medik, dan bayi baru lahir, bahwa pelayanan rehabilitasi medik mengacu kepada standarisasi yang dikeluarkan oleh perdosri salah satu kriterianya adalah fasilitas kesehatan kerjasama BPJS kesehatan yang memiliki dokter Spesialis kedokteran fisik dan rehabilitasi dengan mengacu pada ketentuan tentang praktek kedokteran dan izin praktik dokter yang berlaku di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, Dengan adanya peraturan tersebut mengakibatkan kunjungan Rehabilitasi Medik sedikit berkurang dari sebelumnya.

Tabel. 5.19
Rekapitulasi Pelayanan Rehabilitasi Medik
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020

BULAN	KUNJUNGAN						TOTAL	TOTAL		
	RAWAT JALAN		Sub	RAWAT INAP		Sub		KUNJUNGAN		
	BARU	LAMA	Total	BARU	LAMA	Total		BARU	LAMA	JML
JANUARI	5	17	22	24	15	39	61	29	32	61

FEBRUARI	5	7	12	28	6	34	46	33	13	46
MARET	10	15	25	14	21	35	60	24	36	60
APRIL	1	5	6	11	2	13	19	12	7	19
MEI	4	6	10	24	2	26	36	28	8	36
JUNI	13	22	35	21	24	45	80	34	46	80
JULI	13	20	33	17	11	28	61	30	31	61
AGUSTUS	6	11	17	15	7	22	39	21	18	39
SEPTEMBER	7	10	17	15	2	17	34	22	12	34
OKTOBER	4	9	13	13	1	14	27	17	10	27
NOVEMBER	2	7	9	9	2	11	20	11	9	20
DESEMBER	9	12	21	5	2	7	28	14	14	28
TOTAL	79	141	220	196	95	291	511	275	236	511
%	15,5%	27,6%	43,1%	38,4%	18,6%	56,9%	100,0%	53,8%	46,2%	100,0%

Dari tabel diatas terlihat bahwa Kunjungan pasien baru lebih tinggi dari jumlah kunjungan pasien lama yaitu sebesar 275 atau 53,8 %.

5.11. Pelayanan Farmasi

Pelayanan kefarmasian dalam penggunaan obat dan penggunaan bahan habis pakai lainnya meliputi kegiatan pelayanan resep dan pelayanan kefarmasian. Pelayanan resep meliputi : pelayanan pasien rawat jalan dan pelayanan pasien rawat inap. Sejak tahun 2015 setiap ruangan rawatan telah dilengkapi depo-depo pelayanan obat yang memudahkan pasien dalam pengurusan pengambilan resep.

Tabel. 5.20
REKAP PELAYANAN FARMASI RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN
TAHUN 2020

NO	BULAN	PENULISAN RESEP			TOTAL
	BULAN	Rawat Jalan	IGD	Rawat Inap	
1	Januari	40.030	10.021	23.449	73.500
2	Februari	38.757	9.388	20.576	68.721
3	Maret	38.349	8.032	23.197	69.578

4	April	22.750	5.330	13225	41.305
5	Mei	19.694	6.302	15608	41.604
6	Juni	29.908	6.679	32.186	68.773
7	Juli	32.132	7.599	18.340	58.071
8	Agustus	32.832	8.777	25.020	66.629
9	September	27.830	5.685	11.075	44.590
10	Oktober	26.875	6.324	20.764	53.963
11	November	28.979	6.765	23.601	59.345
12	Desember	30.543	6.575	23.361	60.479
	TOTAL	368679	87477	250402	706558

5.12. Pelayanan Gizi

Mempunyai tugas antara lain melaksanakan kegiatan penyuluhan gizi baik lewat poliklinik, rawat jalan maupun rawat inap serta menyediakan diet bagi pasien rawat inap. Jumlah Pemberian pelayanan Gizi yang dilaksanakan pada Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 2.21
REKAPITULASI PELAYANAN GIZI
RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2020

NO	BULAN	KUNJUNGAN						TOTAL	TOTAL		
		RAWAT INAP		Sub Total	RAWAT JALAN		Sub Total		KUNJUNGAN		
		Umum	BPJS		Umum	BPJS			Umum	BPJS	JML
1	JANUARI	1269	2765	4034	0	30	30	4064	1269	2795	4064
2	FEBRUARI	1197	2179	3376	1	26	27	3403	1198	2205	3403
3	MARET	1111	2369	3480	0	35	35	3515	1111	2404	3515
4	APRIL	699	1077	1776	0	0	0	1776	699	1077	1776
5	MEI	939	1266	2205	0	1	1	2206	939	1267	2206
6	JUNI	994	1697	2691	0	7	7	2698	994	1704	2698
7	JULI	1069	1851	2920	0	7	7	2927	1069	1858	2927
8	AGUSTUS	1211	2391	3602	0	0	0	3602	1211	2391	3602

9	SEPTEMBER	706	1472	2178	0	0	0	2178	706	1472	2178
10	OKTOBER	834	1518	2352	0	0	0	2352	834	1518	2352
11	NOVEMBER	1072	1692	2764	0	0	0	2764	1072	1692	2764
12	DESEMBER	1161	1593	2754	0	0	0	2754	1161	1593	2754
	TOTAL	12262	21870	34132	1	106	107	34239	12263	21976	34239
	%	35,8%	63,9%	99,7%	0,0%	0,3%	0,3%	100,0%	35,8%	64,2%	100,0%

Terlihat dari tabel di atas jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan gizi sebanyak 34.239 orang yang di dominasi dari pasien BPJS yaitu sebesar 21.976 orang atau 64,2 %.

5.13 Pelayanan CSSD

Tabel 5. 22
Laporan Sterilisasi Alat
LAPORAN HASIL KEGIATAN STERILISASI

Tahun : 2020													
NO	RUANGAN	BULAN											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	ANAK	3	39	82	18	50	38	6	93	121	18	33	20
2	BEDAH	436	796	693	144	357	715	374	289	595	205	655	490
3	BRANGKAR	-	-	-	-	2	3			268	8	-	-
4	DIKLAT	118	-	-	-	-	-	-		209	-	-	-
5	EWS	-	-	-	10	1	1			76	-	-	-
6	HEMODIALISA	567	834	568	406	420	320	1	302	70	678	331	250
7	ICU	50	8	82	147	-	25	2	53	12	28	-	-
8	IGD	421	541	309	262	188	359	160	518	19	392	282	356
9	INTERNE	170	195	304	137	158	145	12	183	3	179	128	9
10	ISOLASI	-	-	-	-	-	-	-		65	67	13	20
11	KAMAR MAYAT	-	-	-	-	3	-	-		46	-	1	-
12	KEBIDANAN	240	568	557	349	263	586	202	629	103	125	529	348
13	KELAS	5	4	57	-	132	117	4	82	39	-	-	-
14	LABOR	-	-	-	12	7	-	-	-	23	-	-	-
15	LABOR PA	30	2	-	-	-	4		7	374	-	3	3
16	NEUROLOGI	85	46	115	8	95	58	43	33	9	12	48	57
17	OK	1.490	1.269	1.538	925	1.471	1.393	1.466	1.859	6	1.069	1.186	1.263
18	PARU	1	-	-	17	8	62	45	7	34	37	1	20
19	PERINATOLOGI	246	231	115	165	240	135	132	98	115	157	150	244
20	POLI ANAK	-	-	-	-	-	-	-		5	-	-	-
21	POLI BEDAH	57	72	88	47	21	26	492	24	2	2	2	5
22	POLI BEDAH SYARAF	1	4	1	-	-	-						-
23	POLI BEDAH ORTOPEDI	-	1	-	-	-	-						-
24	POLI GETRIATI	-	-	-	-	-	-			10	-	-	-
25	POLI GIGI	695	1.083	1.101	97	14	73	9	544	1	207	309	624
26	POLI JANTUNG	-	-	-	-	-	-			5	2	-	-
27	POLI JIWA	-	-	-	-	-	-			14	-	-	-
28	POLI KEBIDANAN	84	17	143	9	6	20	22	147	2	14	16	32
29	POLI KULIT	-	-	-	-	-	-	248					-
30	POLI MATA	40	17	15	1	4	18	12	22	4	17	75	54
31	POLI PARU	-	-	-	-	-	-			2	-	-	-
32	POLI PENYAKIT	-	-	-	-	-	-			1	-	-	-
33	POLI SYARAF	-	-	-	-	-	-			-	-	-	-
34	POLI THT	170	201	212	51	122	199	46	132	374	105	156	161
35	POLIKLINIK	-	-	-	-	-	-			20	-	-	-
36	RADIOLOGY	-	-	-	9	12	-	413	7	8	11	7	4
37	SIMRS	-	-	-	-	-	-			2	-	-	-
38	SOPIR	-	-	-	-	-	-			1	-	-	-
39	VIP	2	24	86	53	28	-	10		-	12	15	12
JUMLAH		4.911	5.952	6.066	2.867	3.602	4.297	3.699	5.029	2.638	3.345	3.940	3.972
													50.318

NO	BULAN	JENIS ALAT/BAHAN													JUMLAH	
		SET (buah)	BOWEL (buah)	PERLAK (buah)	SLANG (buah)	GUEL/ SONDE (buah)	SUNGKUP/ AMBU (buah)	VAKUM / POMPA (buah)	LINEN (buah)	KAPAS LIDI (buah)	DRUM KASSA (buah)	KASA (buah)	APD			
													MASKER (buah)	JAS HAZMAT (buah)		DLL (buah)
1	Januari	1.726	99	264	106	16	3	5	114	10	35	2.533	-	-	-	4.911
2	Februari	2.392	57	205	126	41	9	8	141	-	34	2.939				5.952
3	Maret	2.346	80	253	74	47	16	4	120	-	165	2.961				6.066
4	April	739	70	178	85	8	13	3	30	-	149	1.125	292	168	7	2.867
5	Mei	780	61	197	80	16	43	10	41	-	97	1.602	587	87	1	3.602
6	Juni	1.031	90	239	112	20	10	10	139	-	219	2.108	314	5	-	4.297
7	Juli	1.467	91	235	120	34	3	4	143	-	206	1.301	95	-	-	3.699
8	Agustus	1.685	79	228	69	48	13	4	178	146	111	2.311	157	-	-	5.029
9	September	1.152	64	213	98	38	1	6	139	-	-	608	313	6	-	2.638
10	Oktober	921	62	190	76	22	18	2	35	-	225	1.711	81	2	-	3.345
11	Nopember	1.226	81	230	113	38	2	5	101	-	265	1.812	66	1	-	3.940
12	Desember	1.308	71	210	96	21	2	4	103	-	270	1.824	61	2	-	3.972
JUMLAH		16.773	905	2.642	1.155	349	133	65	1.284	156	1.776	22.835	1.966	271	8	50.318

5.14 Pelayanan Gas Medis

Tabel 5.23
REKAP PEMAKAIAN GAS MEDIS RSUD Dr. M. ZEIN PAINAN TAHUN 2020

No	Bulan	Oksigen	Air Compressed	N2O	Jumlah
1	Januari	1466	395	0	1861
2	Februari	1159	431	1	1591
3	Maret	1390	381	1	1772
4	April	995	309	0	1304
5	Mei	998	287	0	1285
6	Juni	1114	448	2	1564
7	Juli	1539	545	0	2084
8	Agustus	1568	353	1	1922
9	September	1163	383	1	1547
10	Oktober	1231	432	2	1665
11	November	1199	362	0	1561
12	Desember	1431	454	2	1887
Jumlah Pemakaian		4780	15253	10	20.043

5.15. Pelayanan Transfusi Darah

Unit transfusi darah melayani permintaan darah untuk kegunaan antara lain : *whole blood, pocked red cell, plasma dan thrombocyt*. Darah yang tersedia tidak hanya berasal dari Penerimaan darah dari rumah sakit akan tetapi juga berasal dari PMI dan kegiatan kegiatan sosial yang diadakan oleh organisasi dalam rangka tindakan donor darah.

Tabel. 5.24
Laporan Kegiatan Transfusi Darah (UTD-RS) Tahun 2020

NO	KEGIATAN		SATUAN	GOLONGAN DARAH				JUMLAH
				A	B	AB	O	
I	RUANGAN							
	1	Obstetri/ Kebidanan	202 Org	145	152	55	227	579
	2	Bedah	109 Org	69	66	16	128	279
	3	Interne	259 Org	190	218	75	253	736
	4	Anak	47 Org	28	19	9	64	120
	5	Kelas I/II	47 Org	25	44	5	29	103
	6	VIP	11 Org	3	14	2	3	22
	7	Perynatology	74 Org	60	98	37	66	261
	8	IGD	21 Org	18	9	0	22	49
	9	Paru	60 Org	46	40	15	60	161
	10	Neuro	7 Org	1	0	0	45	46
	11	Klinik Permata Hati	10 Org	2	6	6	8	22
	12	Hemodialisa	10 Org	3	4	3	5	15
	13	HCU	5 Org	18	7	4	0	29
	14	ICU	9 Org	2	12	5	8	27
	15	RSU-BKM	208 Org	99	152	31	122	404
	16	Isolasi	11 Org	12	4	1	8	25
	17	Poli Anak	116 Org	0	58	0	77	135
	18	Poli Interne	18 Org	0	3	0	29	32
	19	Jumlah	1224 Org	721	906	264	1154	3045
II	PENERIMAAN DARAH							
	1	Dari PMI						0

	2	Diambil di RS	3369 ktg	922	1008	257	1182	3369
	3	Dari RS lain						0
III	PEMAKAIAN/ PEMBUATAN KOMPONEN DARAH							
	1	Whole blood (WB)	60 ktg	24	17	8	11	60
	2	Packed Red Cell (PRC)	2723 ktg	662	787	242	1032	2723
	3	Plasma						0
	4	Thrombocyt Concentrate (TC)	442 ktg	83	158	42	159	442
	5	Lain-lain						0
	6	FFP						0
	7	WE	4 ktg	0	0	0	4	4
	8	BUFFY COAT						0
	9	CREYO						0
	10	MWB						0
	11	Jumlah	3229 ktg	769	962	292	1206	3229
IV	PEMERIKSAAN							
	1	HB	3698 Org	1015	1080	327	1276	3698
	2	Golongan Darah	3698 Org	1015	1080	327	1276	3698
	3	Resus Faktor	3698 Org	1015	1080	327	1276	3698
	4	AFTAP	3371 Org	915	1008	285	1163	3371
	5	Tensi	3698 Org	1015	1080	327	1276	3698
	6	Conseling	3698 Org	1015	1080	327	1276	3698
	7	Screnning IMLTD	3371 Org	915	1008	285	1163	3371
	8	HIV	3371 Org	915	1008	285	1163	3371
	9	HCV	3371 Org	915	1008	285	1163	3371
	10	HBsAG	3371 Org	915	1008	285	1163	3371
	11	VDRL	3371 Org	915	1008	285	1163	3371
	12	IO	0	0	0	0	0	0
	13	Crossmatching	3162 Org	788	949	265	1160	3162
	14	Comb-Test	67 Org	0	0	0	0	0

	15	Pendistribusian	3041 Org	723	883	252	1183	3041
	16	Pencatatan, Pelaporan	3508 Org	884	1039	334	1251	3508
	17	Pemusnahan Kantong Infeksi	402 ktg					402 ktg

Catatan :

Darah Masuk	3369 Ktg	IO	0
Darah Keluar	3229 Ktg	Pemeriksaan Alat Sysmex	822
TC	442 Ktg	JUMLAH	10240
PRC	2723 Ktg		TTindakan
FFP	229 Ktg		
WE	4 Ktg		
TEST SELL	177		
COMB TEST	67		

Dari tabel di atas terlihat bahwa permintaan darah dari ruang rawat inap terbanyak pada ruang Interne yaitu sebanyak 736 kantong.

5.16. Pelayanan Pengendalian Infeksi

Penyakit infeksi terkait pelayanan kesehatan atau Healthcare Associated infection (HAIs) merupakan salah satu masalah kesehatan diberbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi merupakan upaya untuk memastikan perlindungan kepada setiap orang terhadap kemungkinan tertular infeksi dari sumber masyarakat umum dan disaat menerima pelayanan kesehatan pada berbagai fasilitas kesehatan.

Jenis HAIs yang paling sering terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan terutama Rumah Sakit

1. Ventilator associated pnemonia (VAP)
2. Infeksi Aliran Darah (IAD)
3. Infeksi Saluran Kemih (ISK)
4. Infeksi Daerah Operasi (IDO)

Faktor Risiko HAIs meliputi:

1. Umur, seperti neonatus dan orang lanjut usia lebih rentan
2. Status imun yang rendah/terganggu (immuno-compromised), seperti penderita dengan penyakit kronik, penderita tumor

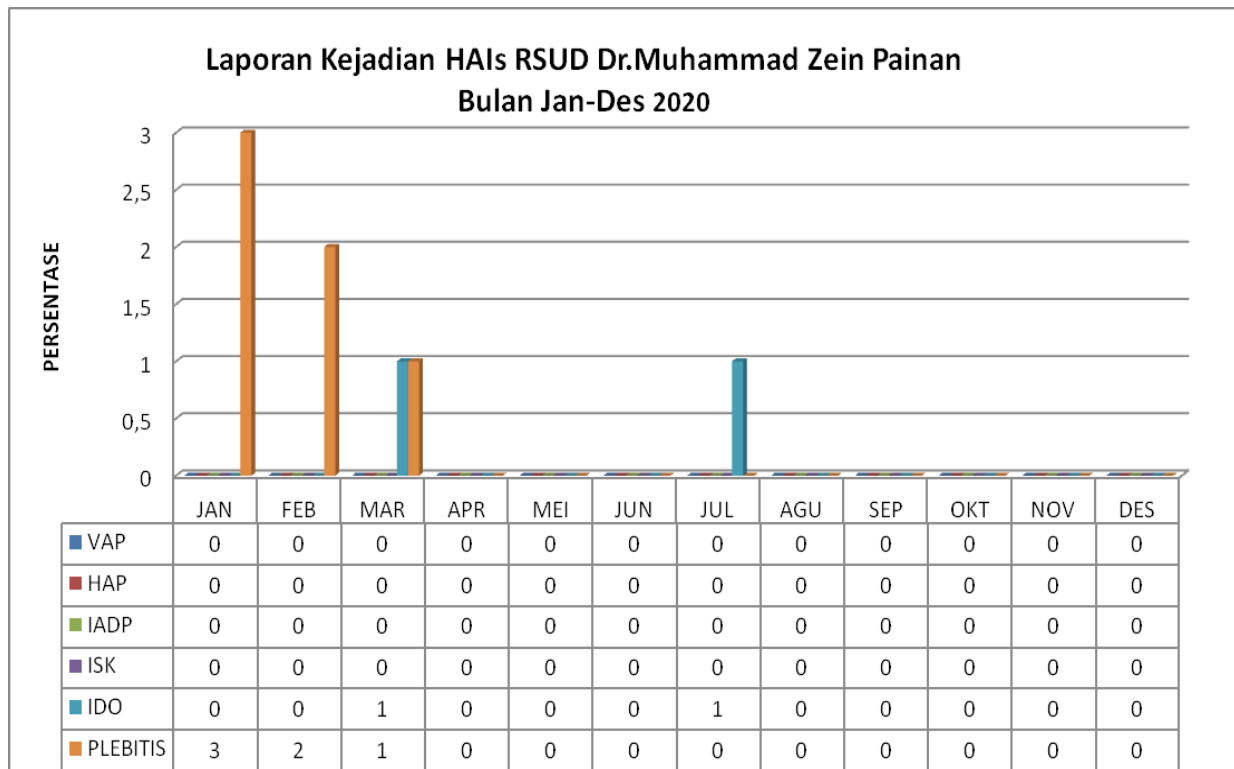
gan, pengguna obat-obat

3. Imunosupresan, seperti gangguan / interupsi barier anatomis kateter urine, meningkatkan kejadian infeksi saluran kemih (ISK)
4. Prosedur operasi, dapat menyebabkan infeksi daerah operasi (IDO) atau Surgical siteinfection (SSI)
5. Intubasi dan pemakaian ventilator, meningkatkan kejadian Ventilator Associated Pneumonia (VAP)
6. Kanula Vena dan arteri, Plebitis, IAD, Luka bakar dan trauma
7. Implantasi benda asing, seperti pemasangan mesh pada operasi hernia, pemakaian inplant pada operasi tulang, kontrasepsi, alat pacu jantung, cerebrospinal fluid shunts, valvular/ vaskular prostheses
8. Perubahan microflora normal, seperti pemakaian antibiotika yang tidak bijak dapat menimbulkan pertumbuhan jamur berlebihan dan timbulnya bakteri resisten terhadap berbagai antimikroba.

Tabel. 2.25

Angka HAIs RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020

KEJADIAN HAIs	BULAN											CAPAIAN	HASIL	STANDAR
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	DES			
VAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	≤ 5,8‰
HAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	< 1‰
IADP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	≤ 3,5%
ISK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	≤4,7‰
IDO	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0,15%	2%
PHLEBITIS	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0,26‰	≤1‰



Analisa :

Berdasarkan grafik di atas, bahwa periode bulan Januari- Desember 2020 dimana angka kejadian infeksi VAP, HAP, IADP dan ISK adalah (0/00). Adapun Angka kejadian Plebitis HAIs dilaporkan sebanyak 6 kasus insiden rate (rerata 0,26 0/00), angka kejadian insiden rate IDO dilaporkan sebanyak 2 insiden (rerata 0,15%)

Faktor yang menyebabkan terjadinya phlebitis kemungkinan, diantaranya :

1. Penerapan bundles phlebitis yang belum optimal
2. Melakukan Hand hygiene yang tidak sesuai moment
3. Pergantian infuse yang tidak sesuai dengan bundles, karena alasan pasien takut di tusuk berulang-ulang

Faktor yang menyebabkan terjadinya IDO kemungkinan, diantaranya :

1. Penerapan bundles IDO Pre dan Post yang tidak terlaksana
2. Status kesehatan pasien
3. Personal hygiene pasien
4. Kurangnya edukasi petugas pada saat pasien pulang

5. 17. Pelayanan Narkotika

5.17.1 Jumlah Pemeriksaan Napza Tahun 2020

Tabel 5.26
Jumlah Pemeriksaan Napza Tahun 2020

Bulan	Napza Permintaan Polres		Napza Umum		Napza Dari Instalasi Lain		Jumlah	
	Positif (+)	Negatif (-)	Positif (+)	Negatif (-)	Positif (+)	Negatif (-)	Positif (+)	Negatif (-)
Januari	2	0	0	37	0	0	2	37
Februari	7	0	0	163	0	0	7	163
Maret	3	0	0	27	0	0	3	27
April	6	0	0	24	0	0	6	24
Mei	5	0	0	10	0	0	5	10
Juni	3	0	0	33	0	0	3	33
Juli	9	3	0	87	0	0	9	90
Agustus	0	0	0	117	0	0	0	117
September	0	0	0	122	0	0	0	122
Oktober	5	0	0	253	0	0	5	253
November	1	0	0	257	0	0	1	257
Desember	0	0	0	300	0	0	0	300
TOTAL	41	3	0	1430	0	0	41	1433

Dari tabel di atas jumlah pemeriksaan Napza tahun 2020 sebanyak 1474 orang, yang terdiri dari permintaan dari Polres, Umum dan instalasi lain. Pemeriksaan Napzah Positif terbanyak dari pemeriksaan Polres yaitu 41 orang.

5.18 Pelayanan Visum

5.18.1 Laporan Visum Et Referatum Tahun 2020

Tabel 5.27
Rekap Laporan Visum Et Referatum Tahun 2020

NO	BULAN	JUMLAH
1	Januari	6
2	Februari	8
3	Maret	4
4	April	4

5	Mei	5
6	Juni	7
7	Juli	7
8	Agustus	4
9	September	6
10	Oktober	6
11	November	8
12	Desember	1
Jumlah		66

5.19 Laporan Aset RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Belanja sarana dan prasarana termasuk aset tahun 2020 sebanyak 24.149.785.422 (nilai belanja extracomptable sebesar Rp. 99.964.820) (daftar terlampir)

5.20 Laporan Penerimaan Barang

Pengadaan barang medis dan non medis tahun 2020 sebanyak 12.625.174.169 (daftar terlampir)

5.21. Pelayanan IPLRS

Instalasi Pemeliharaan Lingkungan Rumah Sakit adalah Instalasi yang upaya penyehatan lingkungan yang merupakan suatu usaha untuk melakukan pengawasan dan pemantauan agar tidak terjadinya permasalahan dalam suatu lingkungan.

Dalam mengelola penyehatan lingkungan suatu Rumah Sakit, Departemen Kesehatan RI telah menyusun suatu kebijakan, pedoman dan syarat-syarat kesehatan lingkungan bagi suatu Rumah Sakit serta petunjuk teknis dan tata cara pelaksanaannya (Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004, tanggal 19 Oktober 2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit).

Sanitasi lingkungan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan sehingga dapat mencegah terjadinya perkembang biakkan vektor penyakit menular. Pada sanitasi lingkungan ini, banyak faktor – faktor yang mempengaruhinya.

Dalam lingkup rumah sakit upaya penyehatan lingkungan yang dilakukan antara lain :

- 1.Penyehatan bangunan dan ruangan, termasuk pencahayaan, kebisingan, penghawaan, serta kelembaban
- 2.Penyehatan makanan dan minuman
- 3.Penyediaan air bersih
- 4.Pengelolaan limbah padat dan cair

5.Penyehatan tempat pencucian umum termasuk pengelolaan linen

6.Pengendalian serangga dan binatang pengganggu

Untuk mencegah penyakit yang disebabkan oleh kondisi lingkungan rumah sakit karena kurang memenuhi syarat kesehatan ataupun terjadinya pencemaran lingkungan, maka perlu dilakukan pemeriksaan pengawasan sanitasi lingkungan Rumah Sakit khususnya RSUD Muhammad Zein Painan

a.Laporan Limbah

1.Pemeriksaan Kimia Air Limbah

Untuk Pelaksanaan pemeriksaan kualitas air limbah telah dilakukan 1 (bulan) sekali dengan mengirimkan sampel air limbah ke Laboratorium Kesehatan Padang . Dari hasil pemeriksaan kimia air limbah yang dilakukan Tahun 2020 semua parameter (Zat Padat Tersuspensi (TSS), Amoniak (NH₃-N), Minyak dan Lemak, BOD.5, COD, dan pH tidak ada yang melebihi baku mutu yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No.P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016.kecuali pada bulan Februari masih ada beberapa parameter yang melebihi baku mutu diantara pH dan TSS, ini karena IPAL baru pertama kali di fungsikan. Berdasarkan hal ini dapat diketahui bahwa pengelolaan IPAL RSUD dr. Muhammad Zein Painan sudah cukup efektif dan hasil akhir limbah sudah aman dibuang ke riol perkotaan yang bermuara ke anak sungai Batang Talao.

2.Pemeriksaan Bakteriologis Air Limbah

Menurut data yang diperoleh dari UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Padang Pemeriksaan Bakteriologis air limbah, menunjukkan hasil parameter yang diperiksa melebihi dibawah nilai baku yang ditetapkan kecuali bulan Juli dan November. Pemeriksaan bakteriologis air limbah pada Bulan April, Mei & Juni 2020 tidak di lakukan karena adanya pandemi COVID-19 sehingga tidak bisa mengantarkan sampel ke luar daerah.

3.Pemeriksaan Kimia Air Bersih

Secara parameter fisik dan kimia, sumber air bersih RSUD Dr. Muhammad Zein Painan aman dikonsumsi untuk kegiatan pelayanan karena berada dibawah Nilai Ambang Batas (NAB) berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017.

5.22. LAPORAN KEGIATAN PEMELIHARAAN GEDUNG DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN RUMAH SAKIT TAHUN 2020

Tabel. 5.28
LAPORAN KEGIATAN PEMELIHARAAN GEDUNG DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN RUMAH SAKIT TAHUN 2020

NO	TAHUN 2020	JUMLAH				TOTAL
		TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV	
1	Pemeliharaan Gedung	41	30	14	25	110
2	Penyehatan Lingkungan	19	14	23	25	81

Kegiatan Pemeliharaan gedung Rumah Sakit dilakukan di semua ruangan, pada tahun 2020 tercatat sebanyak 110 kegiatan yang telah dilakukan dan penyehatan lingkungan dilakukan sebanyak 81 kegiatan.

5.23 Pelayanan Laundry

Tabel. 5.29
REKAP CUCIAN LINEN DAN PEMAKAIAN BAHAN CUCIAN TAHUN 2020

N0	Jenis	Satuan	TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV	TH 2020
	A. LINEN						
1	Laken Biasa	hl	5672	2988	2783	2562	14005
2	Laken Perawat	hl	55	171	69	71	366
3	Laken Bayi	hl	3634	2695	2486	2544	11359
4	Sarung Bantal	hl	749	669	415	487	2320
5	Selimut Dewasa/Anak/Bayi	hl	224	84	84	107	499
6	Kain Layar/Tabir/Penyekat	hl	5	1	3	2	11
7	Gorden Tebal	hl	214	10	20	12	256
8	Gorden Tipis	hl	5	0	4	0	9
9	Alas Meja	hl	33	8	11	7	59
10	Perlak	hl	1328	1145	881	713	4067
11	Skor	hl	347	14237	11228	15627	41439
12	Mukena	hl	82	38	45	84	249
13	Kain Sarung/Sajadah	hl	31	8	19	27	85
14	Baju Panjang/Jas Dr/Labor	hl	1721	2033	1855	1986	7595
15	Baju Dokter/Pasien/Kerja	hl	2618	2273	1919	2258	9068
16	Baju O.K	hl	241	25	133	494	893
17	Topi O.K/Jilbab	hl	1234	1210	929	1294	4667

18	Celana Dokter/Pasien/Kerja	hl	2632	2149	1924	2377	9082
19	Doeck Besar	hl	1065	1126	844	1004	4039
20	Doeck Kecil	hl	1094	882	762	967	3705
21	Sarung O2	hl	0	0	3	16	19
22	Busa Bayi	hl	0	0	0	3	3
23	Tutup Inkubator	hl	129	14	38	89	270
24	Kasa	hl	314	163	125	76	678
25	Alas Kulkas	hl	1	0	0	1	2
26	Sarung Galon	hl	0	0	0	2	2
27	Lap	hl	47	26	15	27	115
28	Sarang Burung	hl	0	0	0	0	0
	JUMLAH		23.475	31.955	26.595	32.837	114.862

5.24.1 Pelayanan IPSRS

Pelayanan di bidang kesehatan khususnya di Rumah Sakit harus mendapat prioritas utama sehingga peralatan kesehatan yang digunakan baik untuk diagnosa maupun terapi haruslah dalam kondisi siap pakai. Dalam pengelolaan peralatan kesehatan yang ada harus ditangani oleh sumber daya yang berkompeten. Sesuai KEPMENKES No. 371/MENKES/SK/III/2007 dan UU No. 36 tahun 2014 yang berkompeten mengelola peralatan kesehatan tersebut adalah tenaga Elektromedis.

IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit) adalah instalasi dimana tenaga Elektromedis ditempatkan untuk mengelola peralatan kesehatan yang ada di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Pengelolaan peralatan kesehatan tersebut meliputi inventarisasi, pemeliharaan, perbaikan maupun kalibrasi internal dan eksternal.

Tabel. 5. 30
Laporan Perbaikan Alat Medis Tahun 2020

NO	RUANGAN	NAMA ALAT	Merk	BULAN												Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Igd	EKG	Cardico					1	1							2
		EKG	Kenz							1	1					2
		Lamp Viuwer	2 Lampu			1										1
		Tensimeter	Riester						1							1
		Infant warmer	Gigante			1										1
		Inkubator	Atom			1										1
		BSM	Emtel					1	1			2		1		5
		Lampu Sorot	Braun									1				1
		Doppler	Diana										1			1
		Brankar											6			6
		Stetoscope												1		1
2	Radiology	USG	Phililip					1	1							2
		APF	Alphatek	1												1
		CR	Carestrem	2	12	3	1	2	2	1	1		1	1	3	29

3	Labor	Electrolit	Humalite					1	1	1	3	1	2	1		10
		Kimia Klinik	Indiko		2	2	1				2	2	1	2	1	13
		Koagulasi Analizer	Teco								1					1
		Centrifuge	Hettic		1											1
		Hematolohi Analizer	Sysmex											1	5	6
		Kimia Klinik	Miura	1				1	1		1		1			5
		Refrigerator	Frimed		1								1	1		3
		PCM	Genexpert					1	1							2
		Koagulasi Analizer	Coatron						2		7		7		3	19
		Koagulasi Analizer	Corney							1			2	1		4
		Koagulasi Analizer	Stago									1	1		1	3
4	OK	Mesin anastesi	Dreger/ Penlon	1						1	1					3
		Hepafilter									1					1
		Meja Operasi	Eschman	1												1
		Lampu Operasi	Starled			1										1
		Lampu Operasi	Acem		1		1	1	1		1					5
		Mesin anastesi	Fulson			1										1
5	CSSD	Autoclave	Tutnauer									1				1
		Autoclave	Yninc				3									3
		Autoclave	NTC								1					1
		Autoclave	Corona											1		1
		Plasma/Stericool	100Time				2									2
		Washer								1						1
6	Poliklinik	Tensimeter Digital	Kenz	5												5
		Tensimeter Raksa	Riester	1						2						3
		Doppler						1	1							2
		ECG	Kenz			1								1		2
		THT Set	Charmed			1			1				1			3
		Stetoscope	Littmen		1	1			1			1				4
		Kursi Roda								1						1
		Dental Unit	Gnatus							1						1
		Lamp Viuwer	One Med		1	1										2
7	KB	Infan Warmer	Drager				1									1
		Vakum Extraktor	Siem Nova					1	1							2
		Doppler	Bistos					1	1							2
		Tensimeter	Omron									1				1
		Lampu Sorot	Acem				1									1
		USG	Voluson			1									1	2
		BSM	Emtel				3								1	4
		CTG	Philip												1	1
8	Bedah	Film Viur					1									1
		Tensimeter Digital	Omron								1				2	3
		Suction Pump	Vp35	1											1	2

		Suction Pump	Dixon												1	1
9	Pery														1	1
		Suction Pump	Blue Cros												1	1
		Cpap	SLE	2											3	6
		Oximetri	Shiler		1		1									2
		Inkubator	Dreger/Isolatte	7			2		6	1		1				17
		Infan warmer	Dreger					1						1		2
		Infan warmer	Atom		3									1		4
		Lemari Steril								1	1	1	1			4
		Tirai Pembatas							1							1
		Inkubator Transport	Dreger/Isolatte		1				2							3
		Neo Pup					1									1
10	Vip	BSM	Colin	1		1										2
		Tensimeter Raksa	Riester										1			1
		Tensimeter Digital											1			1
		ECG	Bionet			1		1					1			3
		Tempat Tidur	MAK			1										1
11	Interne	Tempat Tidur	MAK							14						14
		Pen Light			1											1
		BSM	Emtel				1									1
		Stetoscope	Littmen					1								1
		USG	Phillips						1							1
12	Anak	BSM	Dis										1			1
		Tetoscope	Littmen				1									1
		Infuse Pump	Midrey						1							1
13	Kelas	Tensimeter	Riester	3												3
		Pasien Monitor	AD View TM 2		1			1					1			3
		Pasien Monitor	Dist									1				1
		Termometer digital	Microlife										1			1
		Kulkas Vaksin	Clasik											1		1
14	Paru	ECG					1		1							2
		BSM	Emtel			2			1				1			4
		Nebulizer	Omron			1										1
		Nebulizer	Sun up			2										2
15	Neuro	EKG	Kenz			1										1
		Tensimeter Digital	Omron										2			2
		Suction Pump	Dixon			1										1
		Suction Pump	Blue Cross			1										1
		BSM	Emtel					3								3
		BSM	Meditec						2	2		2				6
16	UTD	Blood Colection Mixer	CM 735 A				4									4
		Centrifuge	Thermo Scientific	1												1
		Tensimeter	General Care					1								1

17	ICU + Code Blue	Meja Pasien							1							1
		BSM	Dist						2							2
		Senter Pupil									1					1
		Tempat Tidur Pasien	MAK							4						4
18	Rehab Medik	IR	1 Lampu							2						2
19	HD	Timbangan Digital	Gea	1		1									1	3
Jumlah				28	26	27	25	20	21	30	39	14	37	22	19	308

Perbaikan alat medis yang dilakukan rata-rata sebanyak 25 alat tiap bulannya, perbaikan alat medis yang rusak berat dilakukan oleh teknisi alat medis (pihak ke-3) sedangkan rusak ringan sampai sedang di perbaiki oleh teknisi IPSRS, Perbaikan alat sering terkendala akibat suku cadang alkes sering kosong dan harus di inden dari Jakarta Sedangkan Pemeliharaan Alkes Prefentif dilakukan 1x sebulan dan kalibrasi dilakukan 1x setahun.

BAB VI PENUTUP

Secara ringkas seluruh capaian kinerja sasaran tersebut di atas, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang. Oleh karena itu telah dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan dasar memperbaiki kebijakan dan program yang dapat memacu peningkatan pelayanan kesehatan untuk masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan. Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat disimpulkan bahwa hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam

pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dan civil society sebagai bagian integral dari Pelayanan kesehatan Masyarakat.

Upaya Pemecahan Masalah

Problematika peningkatan pelayanan senantiasa berkembang yang merupakan tantangan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Untuk itu diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Dalam rangka memperkuat fungsi koordinasi pelaksanaan tugas di Pelayanan Kesehatan Rujukan yang diemban oleh RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, perlu kiranya memperkuat peran kelembagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sehingga dapat lebih efektif dalam meningkatkan pelayanan untuk menunjang kebutuhan kesehatan dimasa yang akan datang, melalui:
 - a. Terus menerus meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan;
 - b. Memberikan kemudahan bagi aparatur pemerintah untuk meningkatkan profesionalismenya melalui pendidikan;
 - c. Mengupayakan penerapan "*reward dan punishment*" secara proporsional;
 - d. Meningkatkan kualitas Pelayanan dan Peralatan Sarana Dan Prasarana guna memberikan pelayanan kesehatan masyarakat yang optimal;
 - e. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan kepercayaan masyarakat untuk pelayanan kesehatan yang terbaik;

2. Diperlukan terobosan baru agar pelayanan kesehatan masyarakat dapat meningkat dan menciptakan opini masyarakat bahwa RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan Rumah Sakit Daerah yang Mampu memberikan Pelayanan yang berkualitas.
3. Penyusunan rencana peningkatan sarana dan prasarana karena ini merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Apalagi Sekarang tahun 2020 semua pelayanan kesehatan masyarakat terintegrasi pada BPJS sehingga masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Demikianlah Laporan Tahun 2020 ini disusun. Kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunya Laporan Kinerja ini kami ucapkan terima kasih.

PAINAN, 25 Februari 2021
Direktur

Dr. H. SYARMAN, MM
NIP. 196507092001121001